



Katalog BPS : 8403001.33

S

T

A

T

I

S

T

I

K

Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Jawa Tengah 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**



Katalog BPS : 8403001.33

Statistik
**Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Jawa Tengah 2012**



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH***

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL JAWA TENGAH 2012

ISSN : 0216-5929
Katalog BPS : 8403001.33
Nomor Publikasi : 33543.1302
Ukuran Buku : 16 x 21 cm
Jumlah Halaman : viii + 57 halaman

Sampul :

*Seksi Statistik Niaga Jasa
Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Jawa Tengah*

Tim Penyusun :

*Penulis dan pengolah data : Ari Wardono, M.Si.
Penyunting: Ir. Endang Sulistiowati
Penanggung jawab : Jam Jam Zamachsyari, S.E.*

Diterbitkan oleh :

*BPS Provinsi Jawa Tengah
Jl. Pahlawan Nomor 6 SEMARANG 50241
e-mail : bps3300@bps.go.id
homepage : <http://jateng.bps.go.id>*



Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Jawa Tengah Tahun 2012 merupakan publikasi tahunan yang telah rutin disusun dan diterbitkan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah. Menyajikan tabel-tabel pengolahan hasil pendataan usaha akomodasi tahunan (VHTL) dan survei tingkat penghunian hotel bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Jawa Tengah keadaan tahun 2012.

Dalam publikasi ini dapat diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel (TPTT) dan Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel (RLM). Sebagai pelengkap disajikan juga ulasan singkat mengenai profil usaha perhotelan.

Kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan manfaat khususnya pada perkembangan usaha perhotelan dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

DRS. IBRAM SYAHBOEDIN, M.A.

DAFTAR ISI

iii KATA PENGANTAR

iv DAFTAR ISI

v DAFTAR TABEL LAMPIRAN

1 PERKEMBANGAN USAHA AKOMODASI
JAWA TENGAH 2012

11 LAMPIRAN TABEL

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel	Uraian	Hal
1.1.	Jumlah Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Unit)	11
1.2.	Jumlah Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Kamar)	12
1.3.	Jumlah Tempat Tidur pada Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tempat Tidur)	13
2.1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	14
2.2.	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	15
2.3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamuh Per Kamar)	16
2.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	17
2.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	18
2.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	19

Tabel	Uraian	Hal
3.1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	20
3.2.	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	21
3.3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamu Per Kamar)	22
3.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	23
3.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	24
3.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	25
4.1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)	26
4.2.	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)	28
4.3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Tamu Per Kamar)	30
4.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)	32
4.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)	34

Tabel	Uraian	Hal
4.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)	36
5.2.	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Melati Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)	38
5.3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Melati Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Tamu Per Kamar)	40
5.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Melati Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)	42
5.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Melati Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)	44
5.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Melati Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)	46
6.1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	47
6.2.	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	48
6.3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamu Per Kamar)	49
6.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	50
6.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	51

Tabel	Uraian	Hal
6.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel dan Jasa Akomodasi Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	52
7.1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	53
7.2.	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)	54
7.3.	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamu Per Kamar)	55
7.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	56
7.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	57
7.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)	58

PERKEMBANGAN USAHA AKOMODASI DI JAWA TENGAH TAHUN 2012

A. Pendahuluan

Terdapat hubungan timbal balik yang cukup erat antara pertumbuhan usaha akomodasi dengan perkembangan sektor pariwisata. Potensi obyek-obyek wisata yang telah dikembangkan telah terbukti menjadi pendorong bagi menjamurnya usaha-usaha akomodasi baik berupa hotel, losmen, pondok wisata maupun kelas usaha akomodasi lainnya.

Di Jawa Tengah, wilayah-wilayah yang memiliki potensi obyek wisata seperti kawasan Baturaden di Banyumas, kawasan Dieng di Banjarnegara dan Wonosobo, kawasan Kopeng dan Bandungan di Kabupaten Semarang serta kawasan Tawangmangu di Karanganyar memiliki jumlah usaha akomodasi yang relatif lebih banyak dibandingkan wilayah-wilayah lain yang belum berkembang potensi wisatanya. Sentra usaha akomodasi tidak hanya tumbuh subur di wilayah-wilayah dengan potensi wisata, namun juga di wilayah-wilayah pusat bisnis seperti Kota Semarang dan Kota Surakarta.

Dapat disimpulkan bahwa usaha akomodasi mempunyai potensi yang sangat strategis untuk terus dikembangkan guna menopang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian wilayah. Secara kuantitatif, berdasarkan indikator makro produk domestik regional bruto wilayah selama periode beberapa tahun terakhir, peranan yang disumbangkan oleh jenis usaha ini rata-rata tidak kurang dari 3 persen, dan setiap tahunnya mampu tumbuh rata-rata pada level 8 sampai 10 persen (PDRB Jateng 2012).

Mengingat posisinya yang strategis tersebut, perkembangan dan pertumbuhan usaha akomodasi perlu untuk selalu dipantau dan dievaluasi secara komprehensif dan berkesinambungan. Keberlangsungan hidup usaha akomodasi tentunya sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat hunian, disamping juga dipengaruhi oleh lamanya tamu menginap. Untuk keperluan evaluasi diperlukan ketersediaan indikator-indikator yang menunjukkan kinerja dari usaha-usaha akomodasi tersebut.

Indikator-indikator utama yang lazim digunakan biasanya adalah Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap (RLM). Di samping dua indikator tersebut, sebagai alternatif indikator kinerja dapat digunakan Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPIT) dan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK). Pada bagian akhir dari publikasi ini disajikan secara lengkap empat indikator kinerja usaha akomodasi baik menurut wilayah maupun menurut deret waktu yang dalam hal ini digunakan periode bulanan.

B. Perkembangan Jumlah Usaha Akomodasi

Sepanjang tahun 2012, total usaha akomodasi mengalami peningkatan dari 1.368 unit menjadi 1.441 unit atau naik 5,34 persen. Total usaha tersebut terdiri atas 139 hotel bintang dan 1.302 usaha akomodasi non bintang, masing-masing bertambah sebanyak 8 unit (6,12 persen) dan 65 unit (5,25 persen). Sebanyak 139 hotel bintang jika dibagi lebih lanjut terdiri atas 7 hotel bintang 5, 15 hotel bintang 4, 38 hotel bintang 3, 32 hotel bintang 2 dan 47 hotel bintang 1. Jumlah hotel bintang 2 mengalami penambahan yang paling banyak sementara hotel bintang 1 justru mengalami penurunan jumlah. Lebih lengkap mengenai perkembangan jumlah hotel dapat dilihat pada lampiran tabel 1.1.

Di wilayah Jawa Tengah, sebagaimana karakteristik alaminya, biasanya akan tersentra pada lokasi-lokasi obyek wisata dan atau pusat bisnis. Lima besar kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan jumlah usaha akomodasi terbanyak adalah Kabupaten Semarang, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Karanganyar, Kota Semarang dan Kota Surakarta masing-masing memiliki 220, 175, 171, 145 dan 91 hotel atau usaha akomodasi. Dua kota terakhir menjadi sentra usaha akomodasi sebagai efek dari kota bisnis sekaligus pariwisata sedangkan 3 yang pertama lebih disebabkan oleh daya tarik obyek wisata. Pada sisi lain, Demak yang hanya memiliki empat usaha akomodasi menjadikannya sebagai wilayah dengan jumlah usaha akomodasi paling kecil..

Tabel 01.
Perkembangan Usaha Akomodasi
di Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012

Tahun	Hotel			Kamar	Tempat Tidur
	Bintang	Non Bintang	Jml		
2010	119	1.225	1.344	28.621	45.358
2011	131	1.237	1.368	30.738	50.757
2012	139	1.302	1.441	33.134	54.092

Seiring dengan bertambahnya jumlah hotel, kapasitas akomodasi yang ditawarkan, baik unit kamar maupun kapasitas tempat tidur tentunya mengalami peningkatan. Pada tabel 01 di atas, setiap tahunnya baik jumlah kamar maupun kapasitas tempat tidur, tanpa dibedakan menurut kelas, cenderung mengalami peningkatan. Penambahan kapasitas tempat tidur sebanyak 3.335 atau tumbuh sebesar 6,57 persen relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan kamar yang naik sebesar 5,14 persen yang disebabkan penambahan sebanyak 1.871 unit kamar baru.

C. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi

Berbagai indikator kinerja usaha akomodasi secara umum, tanpa membedakan kelas usaha akomodasi menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan. Baik TPK, TPTT maupun RLM pada umumnya mengalami kenaikan. Sementara seperti yang diharapkan, TPGK mengalami penurunan.

Tabel 02.
Indikator Kinerja Usaha Akomodasi
di Jawa Tengah Tahun 2010 - 2012

Tahun	Indikator Kinerja			TPGK (Tamu/Kamar)
	TPK (%)	TPTT (%)	RLM (malam)	
2010	33,92	32,81	1,23	1,95
2011	32,75	36,58	1,30	2,03
2012	38,50	41,90	1,36	1,91

Pada tabel 02 di atas, dapat dilihat bahwa TPK, TPTT dan RLM tahun 2012 masing-masing sebesar 38,5 persen, 41,9 persen dan 1,36 malam, seluruh indikator tersebut mengalami kenaikan jika dibanding dengan indikator yang sama pada tahun 2011. Begitu pun dengan TPGK yang diharapkan nilainya semakin rendah juga dapat direalisasikan penurunan dari 2,03 tamu per kamar pada tahun 2011 turun menjadi 1,91 tamu per kamar.

Jika diperinci menurut kelas usaha akomodasi, kelompok hotel bintang menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibanding usaha akomodasi non bintang. Pada semua indikator menunjukkan bukti yang sama. Capaian rata-rata TPK hotel bintang se Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 47,31 persen jauh lebih tinggi dibanding TPK usaha akomodasi non bintang yang hanya 30,31 persen. Begitupun untuk TPTT hotel bintang sebesar 50,47 persen tentunya bukan tandingan TPTT usaha akomodasi non bintang yang

hanya 34,19 persen. Indikator RLM, walaupun dengan selisih yang tidak terlalu jauh, RLM hotel bintang juga mencatat capaian yang lebih baik yaitu sebesar 1,54 malam berbanding 1,18 malam. Manajemen hotel bintang juga lebih mampu menekan TPGK pada tingkat yang lebih baik dibandingkan indikator yang sama untuk kelompok usaha akomodasi non bintang. TPGK bintang sebesar 1,84 tamu per kamar tentunya akan memberikan revenue yang lebih dibandingkan dengan TPGK usaha akomodasi non bintang yang rata-rata jumlah tamu per kamarnya masih mencapai 2,01

Capaian kinerja kelompok hotel bintang yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok usaha akomodasi non bintang tentunya dapat diterima mengingat pengelolaan kelompok hotel bintang yang lazimnya lebih profesional dan ditangani oleh ahli-ahli yang kompeten di bidangnya, masih ditunjang oleh ketersediaan fasilitas yang lebih lengkap serta pelayanan yang lebih baik. Tentu bukan tandingan kelompok usaha akomodasi non bintang yang kebanyakan minim modal dengan pengelolaan yang terkesan seadanya.

Secara kewilayahan, indikator kinerja baik TPK, TPTT, RLM maupun TPGK nilai antar wilayah masih sangat variatif. Sepintas belum dapat ditarik kesimpulan mengenai wilayah seperti apa yang memberikan kinerja lebih baik. Satu catatan yang mungkin bisa disampaikan adalah fenomena keterkaitan antara jumlah usaha akomodasi dengan tingkat penghunian. Dalam hal ini adalah kasus di wilayah Kabupaten Demak, dengan hanya 4 hotel, namun rata-rata TPK dan TPTT-nya tercatat cukup tinggi, keduanya tidak kurang dari 50 persen. Apakah semakin sedikit jumlah usaha akomodasi yang terdapat pada suatu wilayah, justru kinerjanya malahan lebih baik dibandingkan wilayah lain. Tentu saja kesimpulan ini masih sangat dini dan subyektif, dugaan yang paling mungkin sebagai penyebab tingginya TPK

dan TPTT karena tamu tidak memiliki banyak pilihan sementara karena suatu alasan tamu tersebut harus menginap.

Sebagai penutup dari ulasan ringkas ini adalah RLM yang dibedakan menurut asal tamu. Berdasarkan data tahun 2012, secara rata-rata se Jawa Tengah, yang hasilnya diringkas pada tabel 03 berikut :

Tabel 03.
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel
di Jawa Tengah Tahun 2012

Kelas Hotel	RLM (malam)		
	WNA	WNI	JML
Bintang	1,83	1,53	1,54
Non Bintang	1,05	1,18	1,18
Jumlah	1,65	1,30	1,36

dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya tamu mancanegara (WNA) menginap sedikit lebih lama jika dibandingkan dengan tamu yang berasal dari dalam negeri (WNI). Baik tamu WNA maupun WNI di hotel bintang menginap lebih lama dibandingkan di kelompok usaha akomodasi non bintang.

D. Konsep dan Definisi yang Digunakan

a. Usaha Akomodasi

Usaha akomodasi adalah suatu usaha dengan menggunakan bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan,serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian.

b. Klasifikasi Usaha Akomodasi

Berdasar Permenbudpar No. PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang tata cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi: hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan karavan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan non bintang berdasar Kepmenbudpar Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti PHRI dan pemerintah seperti Pemda.

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel bintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel non bintang atau hotel melati. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- (a) persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya;
- (b) bentuk pelayanan yang disediakan (*service*);
- (c) klasifikasi tenaga kerja;
- (d) meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya;
- (e) fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (*Home Stay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Akomodasi Lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalow, rumah pemondokan** dan sebagainya.

c. **Tingkat Penghunian Kamar (TPK/Room Occupancy Rate)**

TPK adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen. Dirumuskan sebagai :

$$TPK = \frac{\text{Jumlah kamar terjual}}{\text{Jumlah kamar tersedia}} \times 100$$

d. Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT/Bed Occupancy Rate)

TPTT adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen. Dirumuskan dengan :

$$TPK = \frac{\text{Jumlah tempat tidur terjual}}{\text{Jumlah tempat tidur tersedia}} \times 100$$

e. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK/Guest Per Room)

TPGK adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$TPGK = \frac{\text{Jumlah malam tamu menginap}}{\text{Jumlah malam kamar terjual}} \times 100$$

f. Rata-rata Lama Menginap (RLM/Average Length of Stay)

RLM adalah dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni/dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Biasanya RLM dapat disajikan menurut asal tamu yaitu RLM WNA, RLM WNI dan RLM Total. Rumus RLM :

$$RLM = \frac{\text{Jumlah malam tempat tidur digunakan}}{\text{Jumlah tamu}} \times 100$$

g. Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi untuk pengumpulan data tingkat penghunian kamar dilakukan dengan beberapa prinsip sebagai berikut :

- seluruh hotel bintang dicacah secara lengkap,
- untuk hotel non bintang dicacah secara sampel acak (*random sample*), proporsional dengan banyaknya hotel non bintang/melati yang ada di setiap kabupaten/kota.
- pengumpulan data dilakukan dengan sistim wawancara langsung ke hotel yang terpilih sebagai sampel.
- responden adalah pengusaha atau orang yang mengetahui tentang pengelolaan hotel dan akomodasi lainnya.

Catatan untuk banyaknya tempat tidur

Banyaknya tempat tidur: banyaknya tempat tidur yang tersedia dan siap pakai, tidak termasuk tempat tidur yang ada di gudang (persediaan untuk extra bed). Tempat tidur ganda atau bertingkat dihitung sesuai dengan kapasitas normalnya, sehingga jumlah tempat tidur yang tersedia tidak dihitung dalam arti jumlah fisik tempat tidur, tetapi kapasitas normal tempat tidur.

Tabel 1.1.
Jumlah Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Unit)

Kab / Kota	Bintang						Jml	Non Bintang	Bintang+ Non Btg
	5	4	3	2	1				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Cilacap	-	-	3	1	4	8	41	49	
02. Banyumas	-	1	4	1	2	8	167	175	
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-	10	10	
04. Banjarnegara	-	-	1	-	-	1	11	12	
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-	26	26	
06. Purworejo	-	-	-	-	1	1	14	15	
07. Wonosobo	-	1	-	1	2	4	24	28	
08. Magelang	1	2	1	-	-	4	46	50	
09. Boyolali	-	-	-	1	-	1	9	10	
10. Klaten	-	-	-	-	-	-	44	44	
11. Sukoharjo	-	-	-	4	-	4	6	10	
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-	24	24	
13. Karanganyar	1	-	-	2	2	5	166	171	
14. Sragen	-	-	-	-	-	-	8	8	
15. Grobogan	-	-	-	-	2	2	8	10	
16. Blora	-	-	1	-	1	2	29	31	
17. Rembang	-	-	-	-	-	-	15	15	
18. Pati	-	-	-	-	2	2	28	30	
19. Kudus	-	-	1	1	4	6	19	25	
20. Jepara	-	-	1	-	1	2	43	45	
21. Demak	-	-	-	-	-	-	4	4	
22. Semarang	-	-	1	2	2	5	215	220	
23. Temanggung	-	-	-	-	1	1	10	11	
24. Kendal	-	-	-	-	-	-	21	21	
25. Batang	-	-	-	1	1	2	7	9	
26. Pekalongan	-	-	-	1	-	1	5	6	
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-	18	18	
28. Tegal	-	-	-	-	2	2	33	35	
29. Brebes	-	-	-	-	1	1	9	10	
71. Magelang	-	1	1	2	-	4	10	14	
72. Surakarta	1	5	8	5	5	24	121	145	
73. Salatiga	-	2	1	-	-	3	18	21	
74. Semarang	4	3	10	7	11	35	56	91	
75. Pekalongan	-	-	1	2	1	4	20	24	
76. Tegal	-	-	4	1	2	7	17	24	
2012	7	15	38	32	47	139	1.302	1.441	
2011	7	14	37	23	50	131	1.237	1.368	
2010	6	11	29	25	48	119	1.225	1.344	

Sumber : BPS diolah dari VHTL 2012

Tabel 1.2.
Jumlah Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Kamar)

Kab / Kota	Bintang						Non Bintang	Bintang+ Non Btg
	5	4	3	2	1	Jml		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Cilacap	-	-	175	45	118	338	770	1.108
02. Banyumas	-	120	237	39	90	486	2.648	3.134
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-	279	279
04. Banjarnegara	-	-	36	-	-	36	244	280
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-	672	672
06. Purworejo	-	-	-	-	48	48	295	343
07. Wonosobo	-	115	-	58	88	261	488	749
08. Magelang	24	33	34	-	-	91	614	705
09. Boyolali	-	-	-	43	-	43	214	257
10. Klaten	-	-	-	-	-	-	754	754
11. Sukoharjo	-	-	-	172	-	172	179	351
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-	455	455
13. Karanganyar	192	-	-	98	70	360	1.584	1.944
14. Sragen	-	-	-	-	-	-	272	272
15. Grobogan	-	-	-	-	112	112	251	363
16. Blora	-	-	99	-	30	129	730	859
17. Rembang	-	-	-	-	-	-	305	305
18. Pati	-	-	-	-	81	81	750	831
19. Kudus	-	-	157	39	135	331	418	749
20. Jepara	-	-	70	-	54	124	502	626
21. Demak	-	-	-	-	-	-	78	78
22. Semarang	-	-	27	108	79	214	3.839	4.053
23. Temanggung	-	-	-	-	30	30	163	193
24. Kendal	-	-	-	-	-	-	434	434
25. Batang	-	-	-	88	50	138	137	275
26. Pekalongan	-	-	-	39	-	39	94	133
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-	326	326
28. Tegal	-	-	-	-	64	64	459	523
29. Brebes	-	-	-	-	31	31	184	215
71. Magelang	-	186	31	112	-	329	263	592
72. Surakarta	138	750	557	339	176	1.960	2.387	4.347
73. Salatiga	-	170	66	-	-	236	431	667
74. Semarang	777	467	1.087	502	481	3.314	1.350	4.664
75. Pekalongan	-	-	118	117	65	300	413	713
76. Tegal	-	-	343	33	113	489	396	885
2012	1.131	1.841	3.037	1.832	1.915	9.756	23.378	33.134
2011	1.131	1.584	2.917	1.166	1.938	8.736	22.002	30.738
2010	704	1.032	2.016	1.288	1.991	7.031	21.590	28.621

Sumber : BPS diolah dari VHTL 2012

Tabel 1.3.
Jumlah Tempat Tidur pada Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tempat Tidur)

Kab / Kota	Bintang					Jml	Non Bintang	Bintang +Non Btg
	5	4	3	2	1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Cilacap	-	-	285	70	211	566	1.237	1.803
02. Banyumas	-	156	423	56	172	807	3.774	4.581
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-	563	563
04. Banjarnegara	-	-	72	-	-	72	394	466
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-	1.161	1.161
06. Purworejo	-	-	-	-	73	73	518	591
07. Wonosobo	-	191	-	98	186	475	809	1.284
08. Magelang	48	39	34	-	-	121	895	1.016
09. Boyolali	-	-	-	62	-	62	325	387
10. Klaten	-	-	-	-	-	-	1.327	1.327
11. Sukoharjo	-	-	-	246	-	246	267	513
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-	606	606
13. Karanganyar	380	-	-	149	118	647	2.457	3.104
14. Sragen	-	-	-	-	-	-	355	355
15. Grobogan	-	-	-	-	214	214	368	582
16. Blora	-	-	110	-	60	170	1.190	1.360
17. Rembang	-	-	-	-	-	-	530	530
18. Pati	-	-	-	-	159	159	1.286	1.445
19. Kudus	-	-	235	65	220	520	596	1.116
20. Jepara	-	-	140	-	108	248	810	1.058
21. Demak	-	-	-	-	-	-	145	145
22. Semarang	-	-	81	219	176	476	7.627	8.103
23. Temanggung	-	-	-	-	60	60	326	386
24. Kendal	-	-	-	-	-	-	598	598
25. Batang	-	-	-	176	100	276	270	546
26. Pekalongan	-	-	-	50	-	50	124	174
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-	566	566
28. Tegal	-	-	-	-	96	96	627	723
29. Brebes	-	-	-	-	54	54	282	336
71. Magelang	-	267	65	205	-	537	493	1.030
72. Surakarta	233	1.035	847	497	255	2.867	3.273	6.140
73. Salatiga	-	293	130	-	-	423	956	1.379
74. Semarang	1.078	798	1.727	711	872	5.186	2.083	7.269
75. Pekalongan	-	-	178	223	130	531	732	1.263
76. Tegal	-	-	585	66	216	867	719	1.586
2012	1.739	2.779	4.912	2.893	3.480	15.803	38.289	54.092
2011	1.752	2.526	4.728	1.929	3.404	14.339	36.418	50.757
2010	1.443	2.052	3.010	2.243	3.684	12.432	32.926	45.358

Sumber : BPS diolah dari VHTL 2012

Tabel 2.1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cilacap	29,58	22,70	26,28
02. Banyumas	37,99	29,32	32,17
03. Purbalingga	-	22,52	22,52
04. Banjarnegara	7,05	28,56	27,10
05. Kebumen	-	32,30	32,30
06. Purworejo	15,43	31,21	28,88
07. Wonosobo	18,93	26,43	22,76
08. Magelang	24,99	20,24	21,30
09. Boyolali	13,32	23,76	19,46
10. Klaten	-	20,69	20,69
11. Sukoharjo	42,12	59,91	45,35
12. Wonogiri	-	18,77	18,77
13. Karanganyar	50,41	32,66	38,38
14. Sragen	-	30,55	30,55
15. Grobogan	17,00	30,57	26,60
16. Blora	6,39	15,49	11,78
17. Rembang	-	31,53	31,53
18. Pati	48,10	27,47	28,95
19. Kudus	55,70	33,40	47,88
20. Jepara	52,75	51,51	52,10
21. Demak	-	68,93	68,93
22. Semarang	19,78	27,27	26,12
23. Temanggung	38,26	54,30	50,07
24. Kendal	-	35,10	35,10
25. Batang	23,02	59,69	36,22
26. Pekalongan	41,95	33,56	38,80
27. Pemalang	-	14,62	14,62
28. Tegal	33,95	24,76	28,59
29. Brebes	46,56	30,66	35,20
71. Magelang	38,95	27,85	35,55
72. Surakarta	54,30	36,17	49,51
73. Salatiga	33,17	19,72	28,15
74. Semarang	62,12	49,38	60,37
75. Pekalongan	26,45	35,75	29,58
76. Tegal	34,42	23,55	30,18
2012	47,31	30,31	38,50
2011	43,93	28,53	32,75
2010	41,23	30,39	33,92

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 2.2.
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cilacap	35,10	27,07	31,25
02. Banyumas	47,37	36,81	40,58
03. Purbalingga	-	22,93	22,93
04. Banjarnegara	11,10	32,76	31,66
05. Kebumen	-	36,82	36,82
06. Purworejo	22,05	35,92	34,28
07. Wonosobo	21,11	28,13	24,85
08. Magelang	49,70	22,60	26,56
09. Boyolali	16,93	39,42	28,31
10. Klaten	-	21,77	21,77
11. Sukoharjo	55,83	64,66	57,26
12. Wonogiri	-	24,44	24,44
13. Karanganyar	44,61	34,70	37,45
14. Sragen	-	60,46	60,46
15. Grobogan	17,95	38,40	31,53
16. Blora	7,39	15,55	12,71
17. Rembang	-	33,52	33,52
18. Pati	52,35	31,89	33,39
19. Kudus	59,03	37,37	51,83
20. Jepara	41,40	42,14	41,79
21. Demak	-	79,11	79,11
22. Semarang	19,21	33,43	30,98
23. Temanggung	38,21	57,42	52,35
24. Kendal	-	41,89	41,89
25. Batang	23,15	66,94	37,67
26. Pekalongan	67,25	40,00	54,24
27. Pemalang	-	19,15	19,15
28. Tegal	53,64	19,02	33,48
29. Brebes	67,69	46,08	52,49
71. Magelang	46,83	30,35	41,56
72. Surakarta	57,12	40,57	52,62
73. Salatiga	35,90	17,62	28,84
74. Semarang	65,92	46,64	63,02
75. Pekalongan	28,28	36,95	31,33
76. Tegal	34,96	24,49	31,00
2012	50,47	34,19	41,90
2011	49,14	31,89	36,58
2010	40,11	29,37	32,81

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 2.3.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamuk/Kamar)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cilacap	1,99	2,01	2,00
02. Banyumas	2,23	1,98	2,08
03. Purbalingga	-	2,13	2,13
04. Banjarnegara	1,99	1,97	1,98
05. Kebumen	-	2,21	2,21
06. Purworejo	2,00	2,07	2,07
07. Wonosobo	2,06	2,15	2,11
08. Magelang	2,16	2,02	2,06
09. Boyolali	2,03	1,90	1,93
10. Klaten	-	2,00	2,00
11. Sukoharjo	2,07	1,46	1,93
12. Wonogiri	-	2,03	2,03
13. Karanganyar	1,30	1,94	1,67
14. Sragen	-	2,85	2,85
15. Grobogan	2,02	1,97	1,98
16. Blora	1,52	1,70	1,66
17. Rembang	-	1,85	1,85
18. Pati	2,03	2,11	2,10
19. Kudus	2,20	2,14	2,19
20. Jepara	1,57	1,64	1,60
21. Demak	-	2,15	2,15
22. Semarang	2,05	2,25	2,23
23. Temanggung	2,00	2,12	2,09
24. Kendal	-	1,73	1,73
25. Batang	2,01	1,98	1,99
26. Pekalongan	2,06	2,33	2,15
27. Pemalang	-	2,29	2,29
28. Tegal	2,67	1,30	1,98
29. Brebes	2,67	2,62	2,64
71. Magelang	2,12	2,04	2,10
72. Surakarta	1,70	1,89	1,74
73. Salatiga	2,11	1,83	2,04
74. Semarang	1,79	1,78	1,79
75. Pekalongan	1,97	2,04	2,00
76. Tegal	2,02	1,97	2,00
2012	1,84	2,01	1,91
2011	2,02	2,04	2,03
2010	1,86	2,00	1,95

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 2.4.
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cilacap	1,29	1,11	1,21
02. Banyumas	1,70	1,12	1,31
03. Purbalingga	-	1,23	1,23
04. Banjarnegara	1,13	1,14	1,14
05. Kebumen	-	1,27	1,27
06. Purworejo	1,00	1,09	1,09
07. Wonosobo	1,13	1,07	1,09
08. Magelang	1,65	1,02	1,14
09. Boyolali	1,02	1,07	1,06
10. Klaten	-	1,02	1,02
11. Sukoharjo	1,78	1,35	1,68
12. Wonogiri	-	1,20	1,20
13. Karanganyar	1,51	1,07	1,18
14. Sragen	-	1,20	1,20
15. Grobogan	1,00	1,04	1,03
16. Blora	2,23	1,17	1,30
17. Rembang	-	1,38	1,38
18. Pati	1,13	1,40	1,36
19. Kudus	1,97	1,55	1,85
20. Jepara	2,18	1,83	1,98
21. Demak	-	1,19	1,19
22. Semarang	1,21	1,10	1,11
23. Temanggung	1,38	1,22	1,25
24. Kendal	-	1,03	1,03
25. Batang	1,52	2,84	2,09
26. Pekalongan	1,46	1,42	1,44
27. Pemalang	-	1,20	1,20
28. Tegal	1,24	1,34	1,27
29. Brebes	1,12	1,44	1,29
71. Magelang	1,51	1,11	1,39
72. Surakarta	1,48	1,09	1,38
73. Salatiga	1,74	1,16	1,56
74. Semarang	1,64	1,48	1,62
75. Pekalongan	1,12	1,06	1,10
76. Tegal	1,21	1,01	1,14
2012	1,54	1,18	1,36
2011	1,58	1,18	1,30
2010	1,49	1,15	1,23

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 2.5.
 rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel dan Jasa Akomodasi
 Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cilacap	1,27	1,11	1,20
02. Banyumas	1,68	1,12	1,30
03. Purbalingga	-	1,23	1,23
04. Banjarnegara	1,13	1,14	1,14
05. Kebumen	-	1,27	1,27
06. Purworejo	1,00	1,09	1,09
07. Wonosobo	1,11	1,07	1,08
08. Magelang	1,47	1,02	1,06
09. Boyolali	1,02	1,07	1,05
10. Klaten	-	1,02	1,02
11. Sukoharjo	1,78	1,35	1,68
12. Wonogiri	-	1,20	1,20
13. Karanganyar	1,46	1,07	1,17
14. Sragen	-	1,20	1,20
15. Grobogan	1,00	1,04	1,03
16. Blora	2,23	1,17	1,30
17. Rembang	-	1,38	1,38
18. Pati	1,13	1,40	1,36
19. Kudus	1,96	1,55	1,84
20. Jepara	2,12	1,83	1,95
21. Demak	-	1,19	1,19
22. Semarang	1,21	1,10	1,11
23. Temanggung	1,38	1,22	1,25
24. Kendal	-	1,03	1,03
25. Batang	1,52	2,84	2,09
26. Pekalongan	1,44	1,42	1,44
27. Pemalang	-	1,20	1,20
28. Tegal	1,24	1,34	1,27
29. Brebes	1,12	1,44	1,29
71. Magelang	1,48	1,11	1,37
72. Surakarta	1,48	1,08	1,37
73. Salatiga	1,72	1,16	1,54
74. Semarang	1,63	1,48	1,62
75. Pekalongan	1,12	1,06	1,10
76. Tegal	1,21	1,01	1,14
2012	1,53	1,18	1,36
2011	1,57	1,18	1,30
2010	1,47	1,16	1,24

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 2.6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cilacap	2,04	2,47	2,06
02. Banyumas	2,16	1,08	2,15
03. Purbalingga	-	1,60	1,60
04. Banjarnegara	-	-	-
05. Kebumen	-	2,91	2,91
06. Purworejo	-	-	-
07. Wonosobo	1,19	1,21	1,19
08. Magelang	1,70	1,02	1,24
09. Boyolali	-	2,20	2,20
10. Klaten	-	1,00	1,00
11. Sukoharjo	1,00	-	1,00
12. Wonogiri	-	-	-
13. Karanganyar	2,34	1,00	2,33
14. Sragen	-	-	-
15. Grobogan	1,00	-	1,00
16. Blora	2,00	-	2,00
17. Rembang	-	2,89	2,89
18. Pati	-	-	-
19. Kudus	2,48	1,18	2,35
20. Jepara	2,75	1,96	2,65
21. Demak	-	-	-
22. Semarang	2,80	2,98	2,92
23. Temanggung	-	-	-
24. Kendal	-	2,98	2,98
25. Batang	-	-	-
26. Pekalongan	2,78	-	2,78
27. Pemalang	-	-	-
28. Tegal	-	-	-
29. Brebes	-	-	-
71. Magelang	2,92	-	2,92
72. Surakarta	1,73	1,30	1,72
73. Salatiga	2,92	-	2,92
74. Semarang	1,88	1,17	1,88
75. Pekalongan	1,83	1,00	1,82
76. Tegal	1,50	-	1,50
2012	1,83	1,05	1,65
2011	1,94	1,15	1,61
2010	2,01	1,00	1,69

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 3.1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	32,72	6,95	35,05	29,58
02. Banyumas	42,84	-	30,11	37,99
03. Purbalingga	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	7,05	7,05
05. Kebumen	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	15,43	15,43
07. Wonosobo	22,03	-	17,14	18,93
08. Magelang	24,99	-	-	24,99
09. Boyolali	-	13,32	-	13,32
10. Klaten	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	42,12	-	42,12
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	65,96	30,44	16,88	50,41
14. Sragen	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	17,00	17,00
16. Blora	2,69	-	19,54	6,39
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	-	-	48,10	48,10
19. Kudus	68,34	18,25	46,14	55,70
20. Jepara	63,45	-	36,05	52,75
21. Demak	-	-	-	-
22. Semarang	-	23,53	10,55	19,78
23. Temanggung	-	-	38,26	38,26
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	21,18	23,87	23,02
26. Pekalongan	-	41,95	-	41,95
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	33,95	33,95
29. Brebes	-	-	46,56	46,56
71. Magelang	42,16	36,16	-	38,95
72. Surakarta	59,09	46,38	40,02	54,30
73. Salatiga	33,17	-	-	33,17
74. Semarang	66,19	56,51	51,92	62,12
75. Pekalongan	-	35,64	22,50	26,45
76. Tegal	57,84	11,09	17,91	34,42
2012	56,32	39,82	32,73	47,31
2011	50,50	35,94	31,39	43,93
2010	48,84	35,23	28,69	41,23

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 3.2.
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	27,76	7,78	46,46	35,10
02. Banyumas	56,79	-	33,04	47,37
03. Purbalingga	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	11,10	11,10
05. Kebumen	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	22,05	22,05
07. Wonosobo	27,35	-	17,76	21,11
08. Magelang	49,70	-	-	49,70
09. Boyolali	-	16,93	-	16,93
10. Klaten	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	55,83	-	55,83
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	54,63	41,99	23,66	44,61
14. Sragen	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	17,95	17,95
16. Blora	2,94	-	16,78	7,39
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	-	-	52,35	52,35
19. Kudus	69,83	16,70	51,93	59,03
20. Jepara	53,38	-	31,90	41,40
21. Demak	-	-	-	-
22. Semarang	-	23,58	9,49	19,21
23. Temanggung	-	-	38,21	38,21
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	21,19	24,20	23,15
26. Pekalongan	-	67,25	-	67,25
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	53,64	53,64
29. Brebes	-	-	67,69	67,69
71. Magelang	49,74	41,96	-	46,83
72. Surakarta	59,28	54,46	41,44	57,12
73. Salatiga	35,90	-	-	35,90
74. Semarang	71,60	56,32	48,58	65,92
75. Pekalongan	-	36,22	24,60	28,28
76. Tegal	59,83	11,09	18,43	34,96
2012	60,31	43,48	34,54	50,47
2011	57,25	39,83	34,34	49,14
2010	47,10	34,91	28,61	40,11

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 3.3.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamu/Kamar)

Kab / Kota	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	1,46	1,74	2,20	1,99
02. Banyumas	2,31	-	2,10	2,23
03. Purbalingga	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	1,99	1,99
05. Kebumen	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	2,00	2,00
07. Wonosobo	2,08	-	2,03	2,06
08. Magelang	2,16	-	-	2,16
09. Boyolali	-	2,03	-	2,03
10. Klaten	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	2,07	-	2,07
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,14	2,01	2,44	1,30
14. Sragen	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	2,02	2,02
16. Blora	1,21	-	1,72	1,52
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	-	-	2,03	2,03
19. Kudus	2,29	1,83	2,07	2,20
20. Jepara	1,68	-	1,77	1,57
21. Demak	-	-	-	-
22. Semarang	-	2,04	2,02	2,05
23. Temanggung	-	-	2,00	2,00
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	2,00	2,03	2,01
26. Pekalongan	-	2,06	-	2,06
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	2,67	2,67
29. Brebes	-	-	2,67	2,67
71. Magelang	2,08	2,07	-	2,12
72. Surakarta	1,61	1,86	1,79	1,70
73. Salatiga	2,11	-	-	2,11
74. Semarang	1,82	1,60	1,67	1,79
75. Pekalongan	-	1,91	2,01	1,97
76. Tegal	2,07	2,00	2,17	2,02
2012	1,79	1,86	1,94	1,84
2011	2,10	1,98	2,04	2,02
2010	1,83	1,91	1,92	1,86

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 3.4.
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	1,43	1,01	1,25	1,29
02. Banyumas	1,95	-	1,06	1,70
03. Purbalingga	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	1,13	1,13
05. Kebumen	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	1,00	1,00
07. Wonosobo	1,19	-	1,06	1,13
08. Magelang	1,64	-	-	1,65
09. Boyolali	-	1,02	-	1,02
10. Klaten	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	1,78	-	1,78
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,67	1,01	1,31	1,51
14. Sragen	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	1,00	1,00
16. Blora	2,25	-	2,35	2,23
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	-	-	1,13	1,13
19. Kudus	2,04	1,07	2,05	1,97
20. Jepara	3,07	-	1,57	2,18
21. Demak	-	-	-	-
22. Semarang	-	1,21	1,06	1,21
23. Temanggung	-	-	1,38	1,38
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	2,06	1,01	1,52
26. Pekalongan	-	1,46	-	1,46
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	1,24	1,24
29. Brebes	-	-	1,12	1,12
71. Magelang	1,42	1,55	-	1,51
72. Surakarta	1,55	1,34	1,54	1,48
73. Salatiga	1,74	-	-	1,74
74. Semarang	1,70	1,66	1,43	1,64
75. Pekalongan	-	1,08	1,17	1,12
76. Tegal	1,52	1,00	1,10	1,21
2012	1,68	1,46	1,31	1,54
2011	1,74	1,42	1,32	1,58
2010	1,62	1,40	1,20	1,49

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 3.5.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	1,40	1,01	1,24	1,27
02. Banyumas	1,93	-	1,06	1,68
03. Purbalingga	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	1,13	1,13
05. Kebumen	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	1,00	1,00
07. Wonosobo	1,20	-	1,05	1,11
08. Magelang	1,47	-	-	1,47
09. Boyolali	-	1,02	-	1,02
10. Klaten	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	1,78	-	1,78
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,60	1,01	1,32	1,46
14. Sragen	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	1,00	1,00
16. Blora	2,25	-	2,35	2,23
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	-	-	1,13	1,13
19. Kudus	2,00	1,08	2,05	1,96
20. Jepara	2,82	-	1,53	2,12
21. Demak	-	-	-	-
22. Semarang	-	1,21	1,06	1,21
23. Temanggung	-	-	1,38	1,38
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	2,06	1,01	1,52
26. Pekalongan	-	1,44	-	1,44
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	1,24	1,24
29. Brebes	-	-	1,12	1,12
71. Magelang	1,38	1,55	-	1,48
72. Surakarta	1,54	1,35	1,55	1,48
73. Salatiga	1,72	-	-	1,72
74. Semarang	1,69	1,66	1,43	1,63
75. Pekalongan	-	1,08	1,16	1,12
76. Tegal	1,51	1,00	1,10	1,21
2012	1,67	1,45	1,30	1,53
2011	1,73	1,42	1,31	1,57
2010	1,60	1,40	1,20	1,47

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 3.6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	1,80	1,00	2,01	2,04
02. Banyumas	2,16	-	-	2,16
03. Purbalingga	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	-	-
05. Kebumen	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	-	-
07. Wonosobo	1,19	-	1,26	1,19
08. Magelang	1,70	-	-	1,70
09. Boyolali	-	-	-	-
10. Klaten	-	-	-	-
11. Sukoharjo	-	1,00	-	1,00
12. Wonogiri	-	-	-	-
13. Karanganyar	2,56	-	1,02	2,34
14. Sragen	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	1,00	1,00
16. Blora	2,00	-	-	2,00
17. Rembang	-	-	-	-
18. Pati	-	-	-	-
19. Kudus	2,92	1,00	-	2,48
20. Jepara	2,75	-	2,75	2,75
21. Demak	-	-	-	-
22. Semarang	-	2,80	-	2,80
23. Temanggung	-	-	-	-
24. Kendal	-	-	-	-
25. Batang	-	-	-	-
26. Pekalongan	-	2,78	-	2,78
27. Pemalang	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-
71. Magelang	2,92	-	-	2,92
72. Surakarta	1,91	1,26	1,15	1,73
73. Salatiga	2,92	-	-	2,92
74. Semarang	1,86	1,42	1,90	1,88
75. Pekalongan	-	1,47	2,01	1,83
76. Tegal	1,79	-	-	1,50
2012	1,94	2,68	1,64	1,83
2011	1,74	1,42	1,32	1,94
2010	1,62	1,40	1,20	1,49

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	28,81	29,87	31,86	28,71	28,03	31,62
02. Banyumas	42,00	43,55	38,15	53,01	45,49	44,38
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	5,38	7,82	6,88	7,78	7,22	5,56
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	11,94	7,79	11,42	12,40	15,55	21,33
07. Wonosobo	12,63	13,01	17,93	17,56	19,73	20,19
08. Magelang	17,87	21,26	23,15	24,44	24,26	26,15
09. Boyolali	12,49	12,49	14,21	14,44	12,49	12,14
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	43,19	41,18	37,67	35,95	41,52	56,02
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	40,46	51,35	58,96	54,51	57,85	62,33
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	9,97	12,28	11,95	10,39	13,22	17,55
16. Blora	6,61	6,61	6,61	5,85	7,18	7,55
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	39,76	44,55	44,90	42,61	48,91	47,75
19. Kudus	61,77	64,38	63,99	71,02	73,53	61,89
20. Jepara	45,95	51,33	52,52	67,67	55,28	59,30
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	14,29	13,01	26,37	18,56	19,84	24,35
23. Temanggung	32,26	36,67	32,37	31,44	31,29	27,78
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	19,41	21,20	20,79	22,38	26,44	25,93
26. Pekalongan	68,07	60,35	68,27	68,74	62,02	70,27
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	38,05	30,12	30,32	36,88	33,74	41,38
29. Brebes	51,61	47,70	39,57	53,22	48,28	55,56
71. Magelang	39,85	37,84	37,63	40,24	44,69	51,97
72. Surakarta	50,83	51,57	52,59	54,22	52,60	57,92
73. Salatiga	35,01	33,74	35,63	38,13	32,64	32,53
74. Semarang	55,06	60,33	61,65	61,89	64,08	72,40
75. Pekalongan	28,03	24,62	22,76	22,88	22,85	24,53
76. Tegal	19,93	23,74	31,12	28,63	34,57	38,71
2012	43,28	45,60	46,94	48,49	48,81	53,67
2011	39,68	43,54	42,83	42,15	41,66	44,72
2010	35,94	40,26	39,37	42,02	41,41	44,67

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.1. (lanjutan)
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	30,89	25,16	36,96	35,17	33,58	30,96
02. Banyumas	41,65	39,28	24,00	33,58	41,36	43,38
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	5,81	9,89	4,44	9,25	7,56	7,31
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	16,45	21,48	12,80	15,16	15,27	23,10
07. Wonosobo	22,29	24,76	20,69	20,44	17,22	22,02
08. Magelang	34,24	32,06	25,03	24,23	25,17	24,57
09. Boyolali	12,49	12,49	12,49	12,49	12,49	9,22
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	43,19	44,01	35,82	44,93	46,70	48,22
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	55,67	42,62	50,25	56,52	35,35	39,15
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	17,08	15,60	21,16	25,16	28,39	27,30
16. Blora	8,80	5,15	6,85	4,70	5,76	7,57
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	49,78	46,90	41,53	50,57	56,31	52,14
19. Kudus	60,77	35,13	48,64	50,25	28,76	36,65
20. Jepara	50,94	37,29	42,01	52,78	60,17	58,71
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	16,26	14,29	16,78	22,75	19,25	19,07
23. Temanggung	25,81	51,29	38,22	41,83	43,89	65,81
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	20,72	21,96	21,82	19,77	20,32	20,78
26. Pekalongan	66,73	72,96	65,91	67,01	67,01	67,01
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	51,56	24,18	39,86	29,59	34,08	35,26
29. Brebes	47,74	37,10	42,56	37,31	61,67	47,48
71. Magelang	42,01	36,71	29,51	32,69	45,37	39,85
72. Surakarta	53,15	52,05	54,94	57,18	58,91	61,65
73. Salatiga	32,57	35,09	35,29	27,37	34,30	32,64
74. Semarang	59,21	57,35	64,12	62,71	67,12	65,50
75. Pekalongan	25,60	40,56	28,74	26,66	30,36	28,41
76. Tegal	24,19	24,31	33,04	32,41	32,49	29,27
2012	46,71	44,39	46,85	47,85	49,54	49,92
2011	46,72	37,20	45,86	46,01	47,14	49,49
2010	46,25	36,09	41,04	41,83	42,74	43,26

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.2.
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	35,55	36,31	38,12	35,69	32,74	38,34
02. Banyumas	50,36	50,13	44,89	65,71	65,07	58,39
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	8,49	12,34	10,87	12,28	11,05	8,77
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	17,05	11,13	16,31	17,71	22,21	30,48
07. Wonosobo	13,60	14,64	15,24	24,34	20,54	23,07
08. Magelang	36,58	37,53	43,93	46,60	42,14	45,83
09. Boyolali	17,12	17,12	17,81	19,50	17,12	15,22
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	57,43	45,47	49,59	46,20	60,76	70,79
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	34,44	41,24	46,39	45,18	46,15	49,86
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	10,52	13,13	12,78	11,09	13,84	18,54
16. Blora	7,82	7,82	7,82	6,35	7,61	9,25
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	44,51	49,18	49,88	47,54	52,17	54,30
19. Kudus	62,04	50,22	73,37	77,96	73,60	54,24
20. Jepara	42,70	47,54	42,47	57,04	52,11	56,46
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	13,30	11,24	27,19	18,27	19,67	21,22
23. Temanggung	32,26	36,67	32,37	31,44	31,29	29,22
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	19,41	21,20	20,79	22,38	26,44	25,93
26. Pekalongan	57,15	71,66	71,53	55,50	65,53	64,30
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	49,61	47,93	49,25	63,08	58,22	62,86
29. Brebes	56,19	48,65	69,03	51,52	82,93	77,82
71. Magelang	46,73	52,39	66,83	55,60	45,45	53,92
72. Surakarta	53,44	54,03	55,95	53,28	54,90	62,88
73. Salatiga	35,42	36,31	35,39	43,33	37,09	37,80
74. Semarang	57,79	64,60	68,70	65,40	63,33	76,91
75. Pekalongan	29,29	27,21	26,47	23,68	25,43	25,50
76. Tegal	26,44	25,33	35,88	25,11	30,82	42,89
2012	46,00	48,10	52,58	51,82	50,75	58,16
2011	42,56	49,63	48,55	49,96	48,31	49,89
2010	34,58	34,45	37,18	36,86	37,64	41,19

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.2. (lanjutan)
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	39,89	30,05	35,79	37,76	42,21	37,62
02. Banyumas	53,36	50,45	32,93	42,23	56,96	61,48
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	9,17	15,62	7,02	14,26	11,93	11,54
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	23,50	30,69	18,29	21,66	21,81	33,00
07. Wonosobo	24,74	26,46	21,58	26,31	20,32	23,50
08. Magelang	73,98	70,55	46,14	48,11	50,13	50,19
09. Boyolali	17,12	17,12	17,12	17,12	17,12	16,03
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	57,43	56,91	47,68	69,48	59,21	67,28
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	43,58	33,31	46,80	53,69	41,05	53,39
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	18,13	16,65	22,60	27,06	30,26	28,96
16. Blora	10,85	6,57	8,35	6,00	6,25	9,10
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	54,75	52,64	50,53	53,67	54,59	55,91
19. Kudus	52,87	51,03	31,14	44,76	33,16	36,56
20. Jepara	43,59	31,23	27,59	45,03	53,48	41,67
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	17,49	13,07	16,40	21,34	18,48	18,69
23. Temanggung	25,81	49,25	38,22	41,83	43,89	65,81
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	20,72	21,96	21,88	19,77	20,32	21,65
26. Pekalongan	68,72	65,36	71,15	65,69	65,69	65,69
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	66,40	49,80	52,19	56,29	54,36	55,36
29. Brebes	75,48	78,59	66,42	68,74	66,67	67,58
71. Magelang	48,49	41,56	30,61	36,97	43,64	46,73
72. Surakarta	57,39	54,37	55,46	58,67	59,14	61,95
73. Salatiga	36,00	36,72	36,33	26,96	39,72	35,10
74. Semarang	63,42	60,06	67,71	65,70	66,65	69,05
75. Pekalongan	26,46	42,33	33,42	27,36	28,93	29,25
76. Tegal	21,75	25,22	31,74	33,57	29,91	29,84
2012	50,86	47,67	47,96	50,19	51,10	53,21
2011	54,78	41,31	49,55	50,47	51,54	52,89
2010	51,27	44,80	52,05	56,75	53,18	49,19

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.3.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Tamu/Kamar)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	2,06	2,02	1,99	2,07	1,95	2,02
02. Banyumas	2,12	2,02	2,09	2,19	2,53	2,33
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	2,00	2,00	2,00	2,00	1,94	2,00
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
07. Wonosobo	1,99	2,08	1,57	2,56	1,92	2,11
08. Magelang	2,18	1,88	2,02	2,03	1,95	1,97
09. Boyolali	2,19	2,19	2,00	2,15	2,19	2,00
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	2,08	1,73	2,05	2,01	2,28	1,98
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,23	1,17	1,14	1,23	1,18	1,19
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	2,02	2,04	2,04	2,04	2,00	2,01
16. Blora	1,56	1,56	1,56	1,43	1,40	1,62
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	2,09	2,06	2,07	2,08	1,99	2,12
19. Kudus	2,01	1,56	2,87	2,28	1,62	2,18
20. Jepara	1,86	1,85	1,62	1,69	1,89	1,90
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	1,95	1,85	2,17	2,07	2,09	1,84
23. Temanggung	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,10
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
26. Pekalongan	2,04	2,88	2,48	1,97	2,57	2,22
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	2,26	2,76	2,75	2,88	2,90	2,56
29. Brebes	2,00	1,87	3,20	1,77	3,15	2,57
71. Magelang	2,08	2,00	2,56	1,99	1,96	2,00
72. Surakarta	1,65	1,64	1,65	1,58	1,69	1,76
73. Salatiga	2,02	2,11	1,98	2,26	2,04	2,23
74. Semarang	1,77	1,80	1,89	1,79	1,68	1,78
75. Pekalongan	1,95	2,06	2,10	1,92	2,06	1,92
76. Tegal	2,62	2,11	2,27	1,88	1,91	2,38
2012	1,81	1,79	1,89	1,82	1,78	1,85
2011	1,91	2,08	2,01	2,17	2,06	2,02
2010	1,83	1,87	1,80	1,88	1,88	1,79

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.3. (lanjutan)
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Tamu/Kamar)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	2,15	1,99	1,61	1,79	2,09	2,02
02. Banyumas	2,27	2,27	2,43	2,23	2,44	2,51
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	2,00	2,00	2,00	1,95	2,00	2,00
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
07. Wonosobo	2,05	1,97	1,92	2,37	2,18	1,97
08. Magelang	2,43	2,48	2,07	2,18	2,19	2,24
09. Boyolali	2,19	2,19	2,19	2,19	2,19	2,78
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	2,08	2,04	2,08	2,41	1,99	2,19
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,16	1,16	1,38	1,40	1,71	2,01
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	2,03	2,03	2,04	2,02	2,00	2,01
16. Blora	1,63	1,68	1,61	1,68	1,43	1,59
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	2,05	2,09	2,27	1,98	1,81	2,00
19. Kudus	2,71	3,39	1,49	2,08	2,69	2,33
20. Jepara	1,71	1,67	1,31	1,71	1,78	1,42
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	2,27	1,93	2,10	2,01	2,02	2,07
23. Temanggung	2,00	1,92	2,00	2,00	2,00	2,00
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	2,00	2,00	2,01	2,00	2,00	2,08
26. Pekalongan	2,49	2,18	2,61	2,37	2,37	2,37
27. Pemasang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	2,17	3,50	2,24	3,26	2,70	2,67
29. Brebes	2,90	3,88	2,86	3,38	1,98	2,61
71. Magelang	2,22	2,07	2,00	2,18	1,84	2,08
72. Surakarta	1,75	1,70	1,64	1,67	1,63	1,63
73. Salatiga	2,08	2,08	2,05	1,96	2,31	2,14
74. Semarang	1,81	1,77	1,78	1,78	1,68	1,78
75. Pekalongan	1,91	1,93	2,15	1,90	1,76	1,91
76. Tegal	1,93	2,23	1,89	2,04	1,90	2,10
2012	1,89	1,87	1,78	1,82	1,79	1,85
2011	2,12	1,98	1,99	1,96	2,00	1,92
2010	1,85	1,83	1,90	1,93	1,89	1,85

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.4.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	1,32	1,31	1,35	1,24	1,18	1,28
02. Banyumas	1,85	1,92	1,94	2,33	2,26	1,78
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	1,00	1,13	1,10	1,40	1,12	1,14
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
07. Wonosobo	1,05	1,14	1,01	1,71	1,00	1,08
08. Magelang	1,68	1,63	2,08	1,60	1,66	1,57
09. Boyolali	1,10	1,10	1,00	1,09	1,10	1,00
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	1,85	1,63	1,52	1,37	2,48	1,99
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,41	1,51	1,49	1,35	1,59	1,61
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,01
16. Blora	2,33	2,33	2,33	1,85	2,48	2,74
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	1,12	1,13	1,17	1,12	1,10	1,15
19. Kudus	2,40	1,75	2,67	2,27	1,78	1,78
20. Jepara	2,58	2,59	2,23	2,88	3,09	2,70
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	1,19	1,09	1,52	1,46	1,32	1,21
23. Temanggung	1,38	1,38	1,47	1,36	1,37	1,20
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	1,42	1,68	1,62	1,69	1,94	1,89
26. Pekalongan	1,45	1,97	2,23	1,53	1,66	1,56
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	1,14	1,30	1,25	1,22	1,13	1,22
29. Brebes	1,00	1,00	1,30	1,07	1,20	1,38
71. Magelang	1,46	1,51	1,99	1,32	1,39	1,51
72. Surakarta	1,46	1,52	1,53	1,48	1,43	1,51
73. Salatiga	2,41	1,84	1,83	2,35	1,92	1,53
74. Semarang	1,59	1,78	1,76	1,67	1,56	1,65
75. Pekalongan	1,34	1,19	1,25	1,05	1,11	1,05
76. Tegal	1,66	1,25	1,42	1,17	1,16	1,71
2012	1,57	1,63	1,68	1,62	1,54	1,58
2011	1,63	1,75	1,65	1,66	1,55	1,55
2010	1,50	1,59	1,48	1,52	1,53	1,48

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.4. (lanjutan)
Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	1,34	1,22	1,14	1,30	1,31	1,31
02. Banyumas	1,74	1,84	1,40	1,44	1,71	1,45
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	1,23	1,07	1,00	1,20	1,17	1,00
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
07. Wonosobo	1,05	1,18	1,02	1,23	1,06	1,03
08. Magelang	1,67	1,58	1,62	1,47	1,76	1,55
09. Boyolali	1,10	1,10	1,10	1,10	1,10	1,39
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	1,85	2,03	1,84	2,64	1,85	1,54
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,43	1,37	1,68	1,80	1,39	1,48
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	1,02	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
16. Blora	3,18	2,32	1,98	1,78	1,91	2,75
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	1,13	1,15	1,14	1,16	1,14	1,11
19. Kudus	2,37	2,05	1,39	1,99	1,70	1,38
20. Jepara	2,35	1,62	2,45	2,43	2,72	1,78
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	1,11	1,12	1,04	1,12	1,02	1,00
23. Temanggung	1,35	1,56	1,33	1,38	1,31	1,41
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	1,57	1,59	1,63	1,53	1,57	1,56
26. Pekalongan	1,91	1,48	1,71	1,71	1,71	1,71
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	1,25	1,37	1,19	1,41	1,21	1,24
29. Brebes	1,20	1,16	1,03	1,03	1,00	1,13
71. Magelang	1,35	1,49	1,31	1,41	1,39	1,46
72. Surakarta	1,56	1,55	1,56	1,53	1,48	1,43
73. Salatiga	1,88	2,00	2,10	1,32	1,74	1,57
74. Semarang	1,65	1,72	1,68	1,65	1,59	1,60
75. Pekalongan	1,06	1,07	1,21	1,07	1,11	1,06
76. Tegal	1,09	1,12	1,28	1,30	1,30	1,31
2012	1,58	1,58	1,54	1,55	1,51	1,46
2011	1,56	1,59	1,54	1,54	1,55	1,50
2010	1,45	1,55	1,47	1,49	1,52	1,38

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.5.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	1,31	1,30	1,31	1,22	1,18	1,28
02. Banyumas	1,82	1,89	1,86	2,31	2,19	1,74
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	1,00	1,13	1,10	1,40	1,12	1,14
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
07. Wonosobo	1,05	1,15	1,00	1,29	1,00	1,09
08. Magelang	1,61	1,74	1,31	1,44	1,47	1,23
09. Boyolali	1,03	1,03	1,00	1,09	1,03	1,00
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	1,85	1,63	1,52	1,37	2,48	1,99
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,40	1,49	1,44	1,32	1,61	1,64
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,01
16. Blora	2,33	2,33	2,33	1,85	2,48	2,74
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	1,12	1,13	1,17	1,12	1,10	1,15
19. Kudus	2,36	1,74	2,64	2,26	1,79	1,77
20. Jepara	2,47	2,17	1,75	2,71	3,08	2,70
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	1,19	1,08	1,52	1,46	1,31	1,21
23. Temanggung	1,38	1,38	1,47	1,36	1,37	1,20
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	1,42	1,68	1,62	1,69	1,94	1,89
26. Pekalongan	1,45	1,38	1,47	1,43	1,29	1,31
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	1,14	1,30	1,25	1,22	1,13	1,22
29. Brebes	1,00	1,00	1,30	1,07	1,20	1,38
71. Magelang	1,43	1,49	1,97	1,29	1,34	1,49
72. Surakarta	1,46	1,52	1,53	1,47	1,43	1,50
73. Salatiga	2,40	1,82	1,83	2,32	1,91	1,49
74. Semarang	1,59	1,78	1,75	1,65	1,55	1,65
75. Pekalongan	1,34	1,18	1,24	1,05	1,11	1,05
76. Tegal	1,66	1,25	1,41	1,17	1,16	1,71
2012	1,56	1,61	1,66	1,60	1,52	1,57
2011	1,61	1,74	1,61	1,64	1,53	1,54
2010	1,34	1,24	1,38	1,32	1,17	1,24

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.5. (lanjutan)
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	1,33	1,21	1,13	1,30	1,30	1,30
02. Banyumas	1,72	1,83	1,41	1,42	1,71	1,45
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	1,23	1,07	1,00	1,20	1,17	1,00
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
07. Wonosobo	1,08	1,23	1,03	1,21	1,07	1,01
08. Magelang	1,89	1,38	1,59	1,45	1,32	1,36
09. Boyolali	1,03	1,03	1,03	1,03	1,03	1,00
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	1,85	2,03	1,84	2,64	1,85	1,54
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,44	1,39	1,45	1,54	1,35	1,43
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	1,02	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
16. Blora	3,18	2,32	1,98	1,78	1,91	2,75
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	1,13	1,15	1,14	1,16	1,14	1,11
19. Kudus	2,37	2,04	1,35	1,95	1,69	1,36
20. Jepara	2,15	1,38	2,00	2,22	2,58	1,60
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	1,11	1,12	1,04	1,12	1,02	1,00
23. Temanggung	1,35	1,56	1,33	1,38	1,31	1,41
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	1,57	1,59	1,63	1,53	1,57	1,56
26. Pekalongan	1,79	1,37	1,57	1,45	1,45	1,45
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	1,25	1,37	1,19	1,41	1,21	1,24
29. Brebes	1,20	1,16	1,03	1,03	1,00	1,13
71. Magelang	1,32	1,47	1,31	1,40	1,34	1,43
72. Surakarta	1,56	1,55	1,55	1,52	1,47	1,43
73. Salatiga	1,84	1,99	2,09	1,29	1,71	1,54
74. Semarang	1,64	1,71	1,68	1,64	1,59	1,59
75. Pekalongan	1,06	1,07	1,21	1,07	1,10	1,06
76. Tegal	1,08	1,12	1,28	1,30	1,30	1,31
2012	1,57	1,57	1,53	1,53	1,50	1,45
2011	1,56	1,59	1,54	1,54	1,54	1,49
2010	1,20	1,78	1,32	1,76	1,61	1,33

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	1,73	1,85	2,54	2,54	1,46	1,66
02. Banyumas	2,24	2,61	2,85	2,85	2,88	2,88
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Wonosobo	1,05	1,10	1,04	3,05	1,00	1,06
08. Magelang	1,70	1,62	2,28	1,64	1,73	1,69
09. Boyolali	-	-	-	-	-	-
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,71	1,97	2,79	1,80	1,18	1,08
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
16. Blora	-	-	-	2,00	-	-
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kudus	2,31	2,31	2,82	2,82	1,22	2,09
20. Jepara	2,15	2,15	2,62	2,62	1,13	1,95
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	2,13	2,13	2,59	-	1,12	-
23. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Pekalongan	-	2,41	2,93	2,93	1,27	2,18
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-	-	-
71. Magelang	2,88	2,88	2,97	2,97	2,42	2,68
72. Surakarta	1,81	1,62	1,58	1,60	1,64	1,80
73. Salatiga	2,71	2,71	2,22	2,22	2,09	2,09
74. Semarang	1,76	1,83	1,99	2,33	1,69	1,70
75. Pekalongan	1,13	1,80	2,21	1,71	2,56	1,16
76. Tegal	1,92	1,17	1,92	1,00	1,80	1,00
2012	1,93	2,09	2,32	2,32	1,87	1,78
2011	2,14	2,22	2,85	2,31	2,14	1,88
2010	1,95	2,33	2,26	2,23	2,15	2,09

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 4.6. (lanjutan)
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	1,83	1,73	1,72	1,20	1,42	1,94
02. Banyumas	2,24	2,23	1,28	1,90	1,72	1,40
03. Purbalingga	-	-	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kebumen	-	-	-	-	-	-
06. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Wonosobo	1,00	1,00	1,01	1,26	1,00	1,40
08. Magelang	1,63	1,62	1,62	1,48	1,90	1,61
09. Boyolali	-	-	-	-	-	-
10. Klaten	-	-	-	-	-	-
11. Sukoharjo	1,00	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,38	1,17	3,62	4,18	2,48	4,29
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
16. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	-	-	-	-
18. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kudus	2,09	2,09	2,31	2,31	2,82	2,82
20. Jepara	1,95	1,95	2,15	2,15	2,62	2,62
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	-	-	-	-	-	-
23. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kendal	-	-	-	-	-	-
25. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Pekalongan	2,18	2,18	2,41	2,41	2,93	2,93
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-	-	-
71. Magelang	2,42	2,68	1,38	2,35	2,68	2,88
72. Surakarta	1,67	1,85	1,98	1,72	1,74	1,77
73. Salatiga	2,51	2,69	2,51	2,98	2,98	2,86
74. Semarang	1,97	2,10	1,69	1,79	1,51	1,83
75. Pekalongan	1,09	1,23	1,48	1,82	3,52	1,16
76. Tegal	1,89	1,89	1,83	1,00	1,63	1,82
2012	1,75	1,81	1,85	2,00	1,89	2,03
2011	1,53	1,62	1,66	1,66	1,73	1,84
2010	1,90	1,63	1,94	1,95	2,17	1,78

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	22,01	22,43	22,65	22,13	22,48	23,28
02. Banyumas	30,30	30,67	31,52	29,98	30,00	30,25
03. Purbalingga	22,43	20,22	18,52	21,45	24,75	23,42
04. Banjarnegara	24,73	24,26	25,35	25,34	24,95	25,93
05. Kebumen	32,00	32,24	31,97	28,60	32,44	32,81
06. Purworejo	29,13	32,30	29,78	29,22	31,22	27,58
07. Wonosobo	24,55	24,83	26,16	28,13	31,09	32,92
08. Magelang	16,76	13,91	20,31	17,31	22,02	21,71
09. Boyolali	25,30	25,94	35,33	23,49	24,22	23,81
10. Klaten	20,72	19,82	19,76	20,72	21,56	21,68
11. Sukoharjo	59,91	60,30	53,98	69,12	59,04	60,98
12. Wonogiri	18,94	18,94	16,20	16,23	18,89	18,38
13. Karanganyar	32,14	29,97	26,70	32,21	39,08	44,26
14. Sragen	30,25	31,18	29,82	29,12	26,86	28,47
15. Grobogan	36,80	27,45	33,97	31,98	32,09	34,94
16. Blora	15,34	15,34	15,34	14,33	17,22	24,22
17. Rembang	31,24	34,03	37,67	33,14	30,20	32,05
18. Pati	25,20	25,50	26,58	26,98	25,17	25,05
19. Kudus	32,28	28,67	25,80	35,22	41,55	33,16
20. Jepara	34,88	35,60	41,49	43,74	49,35	54,83
21. Demak	59,48	60,35	61,87	66,34	69,47	70,97
22. Semarang	27,07	25,80	26,09	28,71	29,91	30,72
23. Temanggung	52,09	52,04	58,87	52,95	55,72	56,21
24. Kendal	34,88	36,94	31,69	35,10	32,99	34,69
25. Batang	37,90	33,54	37,90	33,54	37,90	33,54
26. Pekalongan	24,68	24,14	62,83	21,74	24,96	33,56
27. Pemalang	18,27	16,56	14,67	16,39	17,23	18,37
28. Tegal	21,37	28,05	24,23	22,30	23,21	23,08
29. Brebes	36,75	40,30	41,37	38,18	47,33	27,44
71. Magelang	25,52	24,69	27,38	25,04	27,53	25,22
72. Surakarta	35,46	35,72	36,14	36,68	37,00	36,54
73. Salatiga	16,28	20,38	20,24	22,27	19,60	18,90
74. Semarang	39,03	43,85	49,11	48,65	49,65	55,24
75. Pekalongan	37,65	36,33	36,75	37,71	39,48	41,80
76. Tegal	26,82	27,09	26,07	24,71	24,66	24,09
2012	29,27	29,07	29,95	30,02	31,59	32,51
2011	29,31	29,73	28,98	29,19	28,77	29,27
2010	27,54	27,73	27,16	32,66	29,60	30,70

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.1. (lanjutan)
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	20,00	21,54	22,25	22,74	21,77	23,81
02. Banyumas	28,32	26,57	30,23	31,86	30,38	33,15
03. Purbalingga	17,35	22,43	20,28	23,77	26,08	28,42
04. Banjarnegara	29,73	29,55	30,90	33,32	34,58	33,23
05. Kebumen	34,34	32,41	32,69	32,21	30,57	31,27
06. Purworejo	30,32	34,33	28,10	33,89	33,69	35,26
07. Wonosobo	29,00	30,06	27,96	27,21	29,03	35,73
08. Magelang	23,79	22,23	20,90	20,87	19,84	21,39
09. Boyolali	20,53	20,33	24,44	24,44	24,44	21,10
10. Klaten	19,68	19,28	20,51	21,56	22,69	20,72
11. Sukoharjo	59,91	56,07	64,31	45,45	72,35	58,35
12. Wonogiri	14,47	18,38	18,74	22,74	26,59	18,94
13. Karanganyar	35,03	33,38	30,07	30,82	35,54	38,28
14. Sragen	30,55	31,14	31,77	31,27	31,84	34,33
15. Grobogan	33,12	34,30	33,30	37,21	36,29	35,66
16. Blora	13,72	13,84	14,98	12,99	12,96	13,88
17. Rembang	31,62	31,62	27,25	27,44	31,08	32,39
18. Pati	26,60	29,54	29,14	29,69	31,02	24,47
19. Kudus	41,32	29,81	28,50	32,71	31,96	37,33
20. Jepara	56,46	58,50	64,74	50,77	50,09	67,85
21. Demak	64,84	66,75	67,76	72,28	66,01	69,91
22. Semarang	27,10	23,08	27,56	28,32	26,08	26,89
23. Temanggung	49,18	44,17	57,20	58,87	58,86	58,54
24. Kendal	29,82	33,15	34,21	33,32	35,21	33,78
25. Batang	37,90	33,54	37,90	33,54	37,90	33,54
26. Pekalongan	33,56	41,23	34,35	33,56	33,56	33,56
27. Pemalang	17,57	19,37	18,00	16,75	18,99	18,60
28. Tegal	35,18	21,05	22,24	33,00	24,98	25,37
29. Brebes	24,73	26,94	25,56	30,75	27,33	32,93
71. Magelang	25,56	22,21	27,68	24,94	24,91	25,52
72. Surakarta	36,02	33,63	34,29	35,55	35,97	38,56
73. Salatiga	19,81	17,52	21,94	21,66	22,73	23,34
74. Semarang	55,70	50,24	52,70	48,68	48,40	52,16
75. Pekalongan	41,67	50,35	42,18	39,35	38,84	38,02
76. Tegal	22,67	23,88	26,43	25,11	24,34	25,07
2012	30,83	30,01	30,78	31,27	30,92	32,13
2011	29,28	23,51	29,47	27,63	28,22	28,60
2010	26,43	23,56	27,88	22,96	23,56	23,91

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.2.
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	26,47	27,00	27,60	26,61	27,02	26,97
02. Banyumas	37,49	33,49	39,82	37,51	37,25	37,47
03. Purbalingga	22,82	22,23	19,20	20,98	24,76	23,39
04. Banjarnegara	28,69	27,85	29,25	28,96	28,63	29,55
05. Kebumen	39,07	36,12	36,63	32,94	36,15	35,32
06. Purworejo	36,72	37,05	33,95	32,94	36,46	31,26
07. Wonosobo	23,48	26,94	27,54	31,81	31,80	34,42
08. Magelang	21,54	14,93	22,64	19,22	25,03	23,65
09. Boyolali	41,22	41,47	49,27	38,17	39,28	39,82
10. Klaten	21,80	22,83	23,18	21,80	24,52	21,82
11. Sukoharjo	46,34	49,27	45,74	54,65	45,19	42,78
12. Wonogiri	24,66	24,66	23,47	21,06	23,98	23,92
13. Karanganyar	38,34	35,06	33,64	37,02	43,45	38,61
14. Sragen	39,92	40,01	40,37	41,06	39,45	40,83
15. Grobogan	48,95	35,97	44,51	41,99	42,05	45,79
16. Blora	15,40	15,40	15,40	13,37	17,94	25,36
17. Rembang	29,04	33,06	35,63	35,91	33,91	37,15
18. Pati	26,72	31,29	30,04	32,38	32,51	27,97
19. Kudus	33,40	28,31	27,87	37,85	48,27	35,86
20. Jepara	30,08	29,57	30,14	35,82	37,20	39,08
21. Demak	48,24	49,66	54,12	55,21	68,14	55,11
22. Semarang	37,07	28,86	33,51	33,21	37,62	36,40
23. Temanggung	53,52	52,35	59,57	53,28	58,60	60,49
24. Kendal	35,25	41,98	32,47	38,23	38,35	40,56
25. Batang	47,30	41,32	47,30	41,32	47,30	41,32
26. Pekalongan	25,23	24,67	69,96	27,85	47,17	40,00
27. Pemalang	21,41	22,61	22,12	22,84	19,50	21,42
28. Tegal	19,13	23,81	22,08	18,81	19,23	17,44
29. Brebes	56,84	57,35	56,84	49,33	57,35	43,91
71. Magelang	27,01	25,74	28,32	26,19	26,55	26,64
72. Surakarta	39,11	39,22	40,11	40,44	40,93	40,60
73. Salatiga	15,37	19,74	20,59	23,06	18,38	19,45
74. Semarang	40,41	39,97	47,89	45,78	46,02	49,96
75. Pekalongan	37,44	36,00	36,65	40,08	39,61	42,24
76. Tegal	28,29	28,41	27,41	26,87	25,90	25,19
2012	33,86	32,02	34,31	33,91	36,14	35,43
2011	32,46	32,22	31,76	32,41	31,84	32,73
2010	26,70	26,29	25,69	31,74	28,94	29,60

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.2. (lanjutan)
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	24,19	25,76	27,42	27,02	26,46	28,25
02. Banyumas	33,83	31,20	35,61	39,31	41,89	45,06
03. Purbalingga	17,59	22,82	19,96	24,51	24,98	30,55
04. Banjarnegara	33,91	34,25	35,40	38,27	39,32	37,87
05. Kebumen	36,68	40,23	36,34	38,66	34,71	36,49
06. Purworejo	36,90	39,45	31,43	38,62	37,20	39,04
07. Wonosobo	28,47	31,68	29,19	27,44	34,20	38,62
08. Magelang	25,98	24,43	22,27	23,06	22,23	23,91
09. Boyolali	35,12	35,35	40,17	40,17	40,17	41,75
10. Klaten	19,67	18,98	21,63	22,07	22,27	21,80
11. Sukoharjo	46,34	38,39	46,74	42,61	47,24	51,11
12. Wonogiri	18,52	23,50	27,16	29,49	30,96	24,66
13. Karanganyar	33,82	30,73	34,15	34,27	39,06	41,05
14. Sragen	44,13	51,72	48,11	46,85	46,79	50,12
15. Grobogan	43,40	44,96	43,64	48,85	47,57	46,78
16. Blora	13,88	13,89	14,74	13,46	12,94	13,71
17. Rembang	33,89	33,89	32,38	31,96	34,73	34,93
18. Pati	30,53	33,45	29,98	34,06	36,15	33,04
19. Kudus	52,00	34,40	32,26	37,36	36,77	43,20
20. Jepara	48,23	46,30	55,58	41,48	44,43	59,18
21. Demak	54,17	52,11	53,64	55,92	61,32	54,92
22. Semarang	33,49	29,97	33,79	36,32	32,35	33,37
23. Temanggung	52,83	52,91	59,17	60,15	63,18	65,25
24. Kendal	36,38	40,11	41,73	37,95	42,29	38,51
25. Batang	47,30	41,32	47,30	41,32	47,30	41,32
26. Pekalongan	40,00	44,59	39,11	40,00	40,00	40,00
27. Pemalang	21,30	22,00	20,17	19,74	21,29	21,24
28. Tegal	26,26	21,08	19,33	25,88	20,10	21,19
29. Brebes	35,11	37,72	41,41	36,72	35,50	47,53
71. Magelang	26,56	26,87	29,60	25,92	27,66	27,01
72. Surakarta	39,52	37,33	37,72	39,17	39,75	42,84
73. Salatiga	20,25	18,70	19,71	19,87	21,74	20,05
74. Semarang	48,66	45,85	51,39	47,54	47,11	49,36
75. Pekalongan	41,86	51,59	43,34	41,00	38,78	38,67
76. Tegal	23,77	24,84	27,51	26,38	25,58	26,37
2012	33,97	33,48	34,50	35,54	35,49	37,00
2011	32,63	26,71	33,22	31,51	32,02	32,67
2010	28,65	25,05	28,84	28,41	29,05	29,94

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.3.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Tamu/Kamar)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	2,03	2,03	2,05	2,03	2,03	1,94
02. Banyumas	1,99	1,74	2,02	2,00	1,98	1,98
03. Purbalingga	2,13	2,31	2,18	2,06	2,10	2,10
04. Banjarnegara	1,99	1,96	1,98	1,97	1,97	1,96
05. Kebumen	2,36	2,17	2,22	2,23	2,16	2,08
06. Purworejo	2,22	2,02	2,01	2,03	2,10	2,06
07. Wonosobo	1,96	2,11	2,04	2,23	2,08	2,16
08. Magelang	2,00	1,97	2,03	2,04	2,12	2,02
09. Boyolali	1,89	1,85	1,62	1,88	1,88	1,94
10. Klaten	2,00	2,00	2,00	2,00	2,01	2,00
11. Sukoharjo	2,44	2,59	2,67	2,49	2,42	2,21
12. Wonogiri	2,04	2,04	2,27	2,03	1,99	2,04
13. Karanganyar	2,13	2,08	2,25	2,05	2,02	1,59
14. Sragen	2,60	2,53	2,67	2,78	2,89	2,83
15. Grobogan	2,04	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
16. Blora	1,71	1,71	1,71	1,61	1,69	1,71
17. Rembang	1,61	1,68	1,65	1,89	1,93	2,04
18. Pati	1,94	2,20	2,02	2,19	2,36	2,04
19. Kudus	2,12	2,02	2,21	2,16	2,19	2,04
20. Jepara	1,72	1,66	1,45	1,64	1,51	1,43
21. Demak	2,10	2,13	2,26	2,15	2,53	2,01
22. Semarang	2,15	2,16	2,34	2,14	2,33	2,24
23. Temanggung	2,05	2,01	2,02	2,01	2,10	2,15
24. Kendal	1,66	1,70	1,68	1,63	1,70	1,70
25. Batang	1,95	1,92	1,73	2,00	1,94	1,94
26. Pekalongan	2,00	2,00	2,18	2,51	3,70	2,33
27. Pemalang	2,10	2,48	2,71	2,50	2,03	2,09
28. Tegal	1,53	1,47	1,52	1,47	1,35	1,24
29. Brebes	2,57	2,35	2,75	2,21	2,53	2,77
71. Magelang	2,04	2,01	1,99	2,01	1,86	2,03
72. Surakarta	1,89	1,87	1,89	1,87	1,88	1,89
73. Salatiga	1,87	1,88	2,01	2,04	1,68	1,84
74. Semarang	1,93	1,74	1,84	1,77	1,75	1,71
75. Pekalongan	1,93	1,92	1,94	2,06	1,95	1,96
76. Tegal	1,95	1,94	1,93	2,02	1,94	1,93
2012	2,02	1,97	2,03	2,02	2,03	1,95
2011	2,04	2,03	2,03	2,02	2,04	2,05
2010	2,00	1,96	1,96	2,01	2,03	2,00

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.3. (lanjutan)
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Tamu/Kamar)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	2,00	2,00	2,06	2,03	2,09	2,03
02. Banyumas	1,92	1,88	1,89	1,95	2,20	2,17
03. Purbalingga	2,13	2,13	2,06	2,15	2,00	2,23
04. Banjarnegara	1,96	1,98	1,97	1,99	1,97	1,97
05. Kebumen	2,07	2,41	2,15	2,32	2,19	2,26
06. Purworejo	2,22	2,10	2,04	2,08	2,01	2,02
07. Wonosobo	2,11	2,10	2,10	2,04	2,39	2,10
08. Magelang	2,04	2,02	1,98	2,04	2,03	2,02
09. Boyolali	1,93	2,02	1,89	1,89	1,89	2,23
10. Klaten	2,00	2,01	2,01	2,00	2,00	2,00
11. Sukoharjo	2,44	2,15	2,29	2,95	2,05	2,76
12. Wonogiri	2,00	2,00	2,27	2,03	1,82	2,04
13. Karanganyar	1,76	1,67	2,05	2,00	1,94	1,94
14. Sragen	2,85	3,27	2,99	2,95	2,90	2,88
15. Grobogan	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
16. Blora	1,74	1,73	1,69	1,78	1,72	1,69
17. Rembang	1,87	1,87	2,09	2,05	1,97	1,90
18. Pati	2,09	2,06	1,87	2,09	2,12	2,48
19. Kudus	2,24	2,18	2,14	2,16	2,17	2,05
20. Jepara	1,71	1,58	1,72	1,63	1,77	1,74
21. Demak	2,16	2,02	2,04	2,00	2,40	2,03
22. Semarang	2,32	2,42	2,28	2,33	2,27	2,27
23. Temanggung	2,15	2,40	2,07	2,04	2,15	2,23
24. Kendal	1,76	1,75	1,76	1,68	1,78	1,71
25. Batang	1,94	1,75	1,95	1,95	2,20	2,17
26. Pekalongan	2,33	2,12	2,23	2,33	2,33	2,33
27. Pemalang	2,18	2,04	2,01	2,11	2,01	2,05
28. Tegal	1,20	1,61	1,40	1,29	1,32	1,38
29. Brebes	2,46	2,43	2,81	2,07	2,24	2,47
71. Magelang	2,00	2,33	2,06	2,00	2,14	2,04
72. Surakarta	1,86	1,88	1,87	1,87	1,88	1,89
73. Salatiga	1,83	2,14	1,82	1,82	1,89	1,75
74. Semarang	1,65	1,72	1,84	1,83	1,83	1,78
75. Pekalongan	1,95	1,99	2,00	2,03	1,94	1,98
76. Tegal	1,93	1,92	1,92	1,94	1,94	1,94
2012	1,97	2,00	2,00	2,03	2,05	2,05
2011	2,03	2,04	2,05	2,06	2,06	2,06
2010	1,99	1,98	2,04	2,04	1,99	1,97

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.4.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	1,13	1,13	1,12	1,13	1,12	1,05
02. Banyumas	1,13	1,12	1,14	1,11	1,12	1,13
03. Purbalingga	1,23	1,21	1,16	1,20	1,24	1,26
04. Banjarnegara	1,01	1,04	1,06	1,08	1,08	1,04
05. Kebumen	1,41	1,39	1,26	1,26	1,20	1,14
06. Purworejo	1,20	1,16	1,03	1,11	1,12	1,05
07. Wonosobo	1,02	1,03	1,02	1,10	1,01	1,05
08. Magelang	1,02	1,01	1,02	1,06	1,06	1,01
09. Boyolali	1,06	1,00	1,28	1,10	1,02	1,00
10. Klaten	1,02	1,01	1,00	1,02	1,04	1,02
11. Sukoharjo	1,35	1,37	1,48	1,60	1,32	1,25
12. Wonogiri	1,21	1,21	1,20	1,08	1,15	1,16
13. Karanganyar	1,15	1,09	1,04	1,10	1,16	1,18
14. Sragen	1,10	1,16	1,11	1,14	1,14	1,18
15. Grobogan	1,03	1,04	1,03	1,03	1,03	1,03
16. Blora	1,17	1,17	1,17	1,11	1,39	1,79
17. Rembang	1,29	1,38	1,40	1,45	1,57	1,38
18. Pati	1,20	1,35	1,33	1,36	1,42	1,22
19. Kudus	1,71	1,38	1,22	1,53	1,96	1,37
20. Jepara	2,13	2,38	2,18	1,59	1,62	1,74
21. Demak	1,51	1,14	1,10	1,21	1,37	1,12
22. Semarang	1,14	1,09	1,15	1,06	1,11	1,05
23. Temanggung	1,14	1,14	1,25	1,21	1,32	1,18
24. Kendal	1,05	1,00	1,02	1,00	1,01	1,00
25. Batang	3,96	3,24	3,40	2,70	3,22	3,38
26. Pekalongan	1,00	1,00	3,19	1,23	1,33	1,42
27. Pemalang	1,37	1,43	1,36	1,36	1,21	1,26
28. Tegal	1,17	1,55	1,38	1,16	1,26	1,16
29. Brebes	1,40	1,36	1,58	1,33	1,71	1,37
71. Magelang	1,11	1,07	1,16	1,06	1,06	1,07
72. Surakarta	1,08	1,08	1,10	1,07	1,08	1,08
73. Salatiga	1,06	1,17	1,14	1,27	1,07	1,11
74. Semarang	1,53	1,55	1,58	1,50	1,52	1,46
75. Pekalongan	1,42	1,36	1,32	1,41	1,30	1,29
76. Tegal	1,01	1,01	1,00	1,08	1,01	1,00
2012	1,20	1,19	1,20	1,18	1,20	1,17
2011	1,23	1,21	1,20	1,18	1,18	1,17
2010	1,14	1,15	1,11	1,25	1,22	1,18

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.4. (lanjutan)
Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	1,11	1,13	1,19	1,11	1,18	1,11
02. Banyumas	1,10	1,02	1,04	1,09	1,29	1,30
03. Purbalingga	1,07	1,23	1,25	1,38	1,25	1,22
04. Banjarnegara	1,07	1,06	1,07	1,25	1,31	1,66
05. Kebumen	1,40	1,14	1,27	1,34	1,22	1,17
06. Purworejo	1,19	1,08	1,05	1,07	1,05	1,06
07. Wonosobo	1,04	1,04	1,10	1,04	1,19	1,08
08. Magelang	1,03	1,01	1,01	1,02	1,01	1,02
09. Boyolali	1,03	1,08	1,07	1,07	1,07	1,09
10. Klaten	1,03	1,03	1,01	1,01	1,00	1,02
11. Sukoharjo	1,35	1,17	1,28	1,23	1,34	1,51
12. Wonogiri	1,09	1,28	1,21	1,28	1,35	1,21
13. Karanganyar	1,01	1,00	1,00	1,01	1,04	1,04
14. Sragen	1,20	1,32	1,25	1,25	1,26	1,29
15. Grobogan	1,03	1,03	1,04	1,03	1,04	1,04
16. Blora	1,09	1,04	1,05	1,03	1,01	1,04
17. Rembang	1,37	1,37	1,34	1,20	1,40	1,29
18. Pati	1,45	1,55	1,35	1,52	1,59	1,43
19. Kudus	2,19	1,31	1,38	1,60	1,52	1,46
20. Jepara	1,71	1,74	1,86	1,82	1,66	1,93
21. Demak	1,21	1,10	1,76	1,09	1,23	1,07
22. Semarang	1,09	1,15	1,08	1,19	1,05	1,09
23. Temanggung	1,23	1,33	1,21	1,19	1,17	1,31
24. Kendal	1,01	1,00	1,01	1,00	1,08	1,02
25. Batang	3,51	3,38	3,88	4,26	1,90	1,53
26. Pekalongan	1,42	1,09	1,55	1,42	1,42	1,42
27. Pemalang	1,26	1,13	1,20	1,20	1,22	1,14
28. Tegal	1,75	1,23	1,28	1,61	1,19	1,34
29. Brebes	1,67	1,31	1,66	1,47	1,49	1,48
71. Magelang	1,12	1,19	1,20	1,05	1,08	1,11
72. Surakarta	1,08	1,07	1,04	1,08	1,08	1,10
73. Salatiga	1,24	1,16	1,30	1,19	1,19	1,13
74. Semarang	1,53	1,57	1,39	1,42	1,40	1,49
75. Pekalongan	1,28	1,21	1,31	1,35	1,31	1,33
76. Tegal	1,00	1,00	1,00	1,00	1,01	1,01
2012	1,20	1,17	1,17	1,20	1,20	1,20
2011	1,16	1,23	1,19	1,19	1,17	1,14
2010	1,11	1,19	1,10	1,13	1,17	1,14

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.5.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	1,12	1,12	1,12	1,12	1,12	1,05
02. Banyumas	1,13	1,12	1,14	1,11	1,12	1,13
03. Purbalingga	1,23	1,21	1,16	1,20	1,24	1,26
04. Banjarnegara	1,01	1,04	1,06	1,08	1,08	1,04
05. Kebumen	1,41	1,39	1,26	1,26	1,20	1,14
06. Purworejo	1,20	1,16	1,03	1,11	1,12	1,05
07. Wonosobo	1,02	1,03	1,02	1,10	1,01	1,05
08. Magelang	1,03	1,01	1,03	1,08	1,05	1,01
09. Boyolali	1,06	1,00	1,28	1,10	1,02	1,00
10. Klaten	1,02	1,01	1,00	1,02	1,04	1,02
11. Sukoharjo	1,35	1,37	1,48	1,60	1,32	1,25
12. Wonogiri	1,21	1,21	1,20	1,08	1,15	1,16
13. Karanganyar	1,15	1,09	1,04	1,10	1,16	1,18
14. Sragen	1,10	1,16	1,11	1,14	1,14	1,18
15. Grobogan	1,03	1,04	1,03	1,03	1,03	1,03
16. Blora	1,17	1,17	1,17	1,11	1,39	1,79
17. Rembang	1,29	1,38	1,40	1,45	1,57	1,38
18. Pati	1,20	1,35	1,33	1,36	1,42	1,22
19. Kudus	1,71	1,37	1,22	1,53	1,96	1,38
20. Jepara	2,13	2,39	2,18	1,55	1,63	1,74
21. Demak	1,51	1,14	1,10	1,21	1,37	1,12
22. Semarang	1,14	1,09	1,12	1,06	1,11	1,05
23. Temanggung	1,14	1,14	1,25	1,21	1,32	1,18
24. Kendal	1,05	1,00	1,02	1,00	1,01	1,00
25. Batang	3,96	3,24	3,40	2,70	3,22	3,38
26. Pekalongan	1,00	1,00	3,19	1,23	1,33	1,42
27. Pemalang	1,37	1,43	1,36	1,36	1,21	1,26
28. Tegal	1,17	1,55	1,38	1,16	1,26	1,16
29. Brebes	1,40	1,36	1,58	1,33	1,71	1,37
71. Magelang	1,11	1,07	1,16	1,06	1,06	1,07
72. Surakarta	1,08	1,08	1,10	1,07	1,08	1,08
73. Salatiga	1,06	1,17	1,14	1,27	1,07	1,11
74. Semarang	1,53	1,55	1,58	1,50	1,52	1,46
75. Pekalongan	1,42	1,36	1,32	1,41	1,30	1,29
76. Tegal	1,01	1,01	1,00	1,08	1,01	1,00
2012	1,21	1,19	1,19	1,18	1,21	1,17
2011	1,23	1,21	1,20	1,18	1,18	1,17
2010	1,14	1,15	1,12	1,25	1,22	1,18

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.5. (lanjutan)
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	1,11	1,13	1,19	1,10	1,16	1,11
02. Banyumas	1,10	1,02	1,04	1,09	1,29	1,30
03. Purbalingga	1,07	1,23	1,25	1,38	1,25	1,22
04. Banjarnegara	1,07	1,06	1,07	1,25	1,31	1,66
05. Kebumen	1,40	1,14	1,27	1,34	1,21	1,15
06. Purworejo	1,19	1,08	1,05	1,07	1,05	1,06
07. Wonosobo	1,04	1,04	1,09	1,04	1,19	1,07
08. Magelang	1,02	1,01	1,02	1,02	1,01	1,02
09. Boyolali	1,03	1,08	1,07	1,07	1,07	1,09
10. Klaten	1,03	1,03	1,01	1,01	1,00	1,02
11. Sukoharjo	1,35	1,17	1,28	1,23	1,34	1,51
12. Wonogiri	1,09	1,28	1,21	1,28	1,35	1,21
13. Karanganyar	1,01	1,00	1,00	1,01	1,04	1,04
14. Sragen	1,20	1,32	1,25	1,25	1,26	1,29
15. Grobogan	1,03	1,03	1,04	1,03	1,04	1,04
16. Blora	1,09	1,04	1,05	1,03	1,01	1,04
17. Rembang	1,37	1,37	1,34	1,20	1,40	1,29
18. Pati	1,45	1,55	1,35	1,52	1,59	1,43
19. Kudus	2,19	1,31	1,38	1,60	1,52	1,47
20. Jepara	1,71	1,75	1,86	1,82	1,66	1,93
21. Demak	1,21	1,10	1,76	1,09	1,23	1,07
22. Semarang	1,09	1,15	1,08	1,19	1,05	1,09
23. Temanggung	1,23	1,33	1,21	1,19	1,17	1,31
24. Kendal	1,00	1,00	1,00	1,00	1,08	1,01
25. Batang	3,51	3,38	3,88	4,26	1,90	1,53
26. Pekalongan	1,42	1,09	1,55	1,42	1,42	1,42
27. Pemalang	1,26	1,13	1,20	1,20	1,22	1,14
28. Tegal	1,75	1,23	1,28	1,61	1,19	1,34
29. Brebes	1,67	1,31	1,66	1,47	1,49	1,48
71. Magelang	1,12	1,19	1,20	1,05	1,08	1,11
72. Surakarta	1,08	1,07	1,04	1,08	1,08	1,10
73. Salatiga	1,24	1,16	1,30	1,19	1,19	1,13
74. Semarang	1,53	1,57	1,39	1,42	1,40	1,49
75. Pekalongan	1,28	1,21	1,31	1,35	1,31	1,33
76. Tegal	1,00	1,00	1,00	1,00	1,01	1,01
2012	1,20	1,18	1,17	1,20	1,20	1,20
2011	1,16	1,23	1,19	1,19	1,17	1,14
2010	1,11	1,19	1,10	1,13	1,17	1,14

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,00
02. Banyumas	1,11	-	1,00	2,00	1,00	1,09
03. Purbalingga	1,60	3,00	-	-	-	-
04. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kebumen	1,00	2,44	2,44	-	2,00	1,67
06. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Wonosobo	1,09	1,10	1,00	1,15	1,00	1,03
08. Magelang	1,02	1,00	1,02	1,02	1,07	1,01
09. Boyolali	2,20	-	-	2,00	-	4,00
10. Klaten	1,00	-	1,00	1,00	-	-
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	-	2,89	-	-
18. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kudus	1,00	2,23	1,00	1,00	1,00	1,00
20. Jepara	1,40	1,92	1,57	3,54	1,00	1,59
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	-	2,98	2,98	-	-	-
23. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kendal	-	-	2,98	-	-	-
25. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-	-	-
71. Magelang	-	-	-	-	-	-
72. Surakarta	1,69	1,12	1,17	1,00	1,20	1,32
73. Salatiga	-	-	-	-	-	-
74. Semarang	1,00	2,33	1,00	1,00	-	1,00
75. Pekalongan	-	1,00	-	-	-	-
76. Tegal	-	-	-	-	-	-
2012	1,04	1,06	1,38	1,11	1,08	1,02
2011	1,17	1,14	1,21	1,20	1,10	1,13
2010	1,03	1,19	1,02	1,06	1,13	1,57

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 5.6. (lanjutan)
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Melati
Menurut Wilayah dan Bulan, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Kab / Kota	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Cilacap	1,00	1,00	-	1,50	1,50	1,00
02. Banyumas	-	-	2,00	1,00	1,36	-
03. Purbalingga	1,00	1,60	-	-	1,33	-
04. Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
05. Kebumen	2,70	1,00	1,44	-	2,44	2,44
06. Purworejo	-	-	-	-	-	-
07. Wonosobo	1,36	1,00	1,31	1,15	1,35	3,40
08. Magelang	1,03	1,00	1,00	1,01	1,01	1,02
09. Boyolali	1,50	-	2,20	2,20	2,20	-
10. Klaten	-	-	-	-	-	1,00
11. Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
12. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
13. Karanganyar	1,00	1,00	1,00	-	-	1,00
14. Sragen	-	-	-	-	-	-
15. Grobogan	-	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-	-	-
17. Rembang	2,89	2,89	-	-	2,89	-
18. Pati	-	-	-	-	-	-
19. Kudus	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
20. Jepara	1,77	1,41	2,11	1,92	1,91	1,13
21. Demak	-	-	-	-	-	-
22. Semarang	-	-	-	-	-	2,98
23. Temanggung	-	-	-	-	-	-
24. Kendal	2,98	-	2,98	-	-	2,98
25. Batang	-	-	-	-	-	-
26. Pekalongan	-	-	-	-	-	-
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	-	-	-	-	-	-
29. Brebes	-	-	-	-	-	-
71. Magelang	-	-	-	-	-	-
72. Surakarta	1,00	1,45	1,24	1,29	1,29	1,26
73. Salatiga	-	-	-	-	-	-
74. Semarang	1,00	1,00	1,53	1,17	1,18	1,17
75. Pekalongan	1,00	-	-	-	-	-
76. Tegal	-	-	-	-	-	-
2012	1,07	1,01	1,05	1,07	1,14	1,17
2011	1,16	1,13	1,23	1,07	1,09	1,14
2010	1,02	1,01	1,00	1,19	1,54	1,14

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 6.1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Bulan	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	43,28	29,27	35,90
02. Februari	45,60	29,07	36,92
03. Maret	46,94	29,95	38,04
04. April	48,49	30,02	38,82
05. Mei	48,81	31,59	39,80
06. Juni	53,67	32,51	42,65
07. Juli	46,71	30,83	38,38
08. Agustus	44,39	30,01	36,86
09. September	46,85	30,78	38,44
10. Oktober	47,85	31,27	39,17
11. Nopember	49,54	30,92	39,78
12. Desember	49,92	32,13	40,61
2012	47,31	30,31	38,50
2011	43,93	28,53	32,75
2010	41,23	30,39	33,92

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 6.6.
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Bulan	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	46,00	33,86	39,54
02. Februari	48,10	32,02	39,44
03. Maret	52,58	34,31	42,80
04. April	51,82	33,91	42,22
05. Mei	50,75	36,14	42,97
06. Juni	58,16	35,43	46,06
07. Juli	50,86	33,97	41,87
08. Agustus	47,67	33,48	40,13
09. September	47,96	34,50	40,81
10. Oktober	50,19	35,54	42,42
11. Nopember	51,10	35,49	42,81
12. Desember	53,21	37,00	44,62
2012	50,47	34,19	41,90
2011	49,14	31,89	36,58
2010	40,11	29,37	32,81

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 6.3.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamuk/Kamar)

Bulan	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,81	2,02	1,90
02. Februari	1,79	1,97	1,86
03. Maret	1,89	2,03	1,95
04. April	1,82	2,02	1,90
05. Mei	1,78	2,03	1,88
06. Juni	1,85	1,95	1,89
07. Juli	1,89	1,97	1,93
08. Agustus	1,87	2,00	1,92
09. September	1,78	2,00	1,87
10. Oktober	1,82	2,03	1,91
11. Nopember	1,79	2,05	1,90
12. Desember	1,85	2,05	1,93
2012	1,84	2,01	1,91
2011	2,02	2,04	2,03
2010	1,86	2,00	1,95

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 6.4.
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Bulan	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,57	1,20	1,38
02. Februari	1,63	1,19	1,41
03. Maret	1,68	1,20	1,43
04. April	1,62	1,18	1,40
05. Mei	1,54	1,20	1,37
06. Juni	1,58	1,17	1,38
07. Juli	1,58	1,20	1,39
08. Agustus	1,58	1,17	1,37
09. September	1,54	1,17	1,35
10. Oktober	1,55	1,20	1,37
11. Nopember	1,51	1,20	1,35
12. Desember	1,46	1,20	1,33
2012	1,54	1,18	1,36
2011	1,58	1,18	1,30
2010	1,49	1,15	1,23

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 6.5.
 Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel dan Jasa Akomodasi
 Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Bulan	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,56	1,21	1,37
02. Februari	1,61	1,19	1,40
03. Maret	1,66	1,19	1,42
04. April	1,60	1,18	1,38
05. Mei	1,52	1,21	1,36
06. Juni	1,57	1,17	1,38
07. Juli	1,57	1,20	1,38
08. Agustus	1,57	1,18	1,37
09. September	1,53	1,17	1,34
10. Oktober	1,53	1,20	1,36
11. Nopember	1,50	1,20	1,35
12. Desember	1,45	1,20	1,33
2012	1,53	1,18	1,36
2011	1,57	1,18	1,30
2010	1,47	1,16	1,24

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 6.6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel dan Jasa Akomodasi
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Bulan	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,93	1,04	1,69
02. Februari	2,09	1,06	1,87
03. Maret	2,32	1,38	2,11
04. April	2,32	1,11	2,05
05. Mei	1,87	1,08	1,68
06. Juni	1,78	1,02	1,59
07. Juli	1,75	1,07	1,57
08. Agustus	1,81	1,01	1,56
09. September	1,85	1,05	1,65
10. Oktober	2,00	1,07	1,77
11. Nopember	1,89	1,14	1,68
12. Desember	2,03	1,17	1,76
2012	1,83	1,05	1,65
2011	1,94	1,15	1,61
2010	2,01	1,00	1,69

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 7.1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Bulan	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	51,25	35,53	29,17	43,28
02. Februari	55,30	36,54	28,42	45,60
03. Maret	56,55	39,54	29,14	46,94
04. April	58,24	39,34	31,68	48,49
05. Mei	57,90	39,30	34,23	48,81
06. Juni	63,26	44,41	38,50	53,67
07. Juli	54,38	39,39	33,68	46,71
08. Agustus	50,53	39,43	33,31	44,39
09. September	55,35	38,74	32,61	46,85
10. Oktober	56,91	40,07	31,88	47,85
11. Nopember	58,54	41,93	33,62	49,54
12. Desember	57,86	42,95	36,07	49,92
2012	56,32	39,82	32,73	47,31
2011	50,50	35,94	31,39	43,93
2010	48,84	35,23	28,69	41,23

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 7.2.
Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Persen)

Bulan	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	54,46	39,93	30,99	46,00
02. Februari	59,40	37,75	30,16	48,10
03. Maret	64,91	43,78	31,61	52,58
04. April	64,49	40,71	32,34	51,82
05. Mei	60,16	43,60	35,49	50,75
06. Juni	68,85	50,10	41,28	58,16
07. Juli	59,32	44,70	36,18	50,86
08. Agustus	54,54	42,75	35,78	47,67
09. September	56,52	41,02	33,70	47,96
10. Oktober	59,31	44,82	33,40	50,19
11. Nopember	60,27	45,18	34,70	51,10
12. Desember	62,11	46,15	38,42	53,21
2012	60,31	43,48	34,54	50,47
2011	57,25	39,83	34,34	49,14
2010	47,10	34,91	28,61	40,11

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 7.3.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Tamu/Kamar)

Bulan	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	1,77	1,88	1,95	1,81
02. Februari	1,77	1,72	1,95	1,79
03. Maret	1,89	1,83	1,99	1,89
04. April	1,81	1,76	1,89	1,82
05. Mei	1,72	1,89	1,93	1,78
06. Juni	1,81	1,94	1,95	1,85
07. Juli	1,85	1,95	1,98	1,89
08. Agustus	1,84	1,85	1,99	1,87
09. September	1,74	1,82	1,89	1,78
10. Oktober	1,77	1,94	1,91	1,82
11. Nopember	1,75	1,85	1,90	1,79
12. Desember	1,82	1,84	1,96	1,85
2012	1,79	1,86	1,94	1,84
2011	2,10	1,98	2,04	2,02
2010	1,83	1,91	1,92	1,86

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 7.4.
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Bulan	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	1,66	1,51	1,34	1,57
02. Februari	1,75	1,57	1,29	1,63
03. Maret	1,81	1,58	1,33	1,68
04. April	1,76	1,47	1,28	1,62
05. Mei	1,62	1,47	1,33	1,54
06. Juni	1,70	1,45	1,34	1,58
07. Juli	1,67	1,48	1,37	1,58
08. Agustus	1,70	1,49	1,33	1,58
09. September	1,68	1,42	1,24	1,54
10. Oktober	1,66	1,46	1,28	1,55
11. Nopember	1,63	1,39	1,25	1,51
12. Desember	1,55	1,35	1,30	1,46
2012	1,68	1,46	1,31	1,54
2011	1,74	1,42	1,32	1,58
2010	1,62	1,40	1,20	1,49

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 7.5.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Bulan	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	1,64	1,51	1,34	1,56
02. Februari	1,74	1,54	1,28	1,61
03. Maret	1,79	1,55	1,33	1,66
04. April	1,73	1,47	1,28	1,60
05. Mei	1,62	1,45	1,32	1,52
06. Juni	1,70	1,44	1,33	1,57
07. Juli	1,67	1,48	1,38	1,57
08. Agustus	1,69	1,48	1,33	1,57
09. September	1,67	1,41	1,24	1,53
10. Oktober	1,64	1,45	1,28	1,53
11. Nopember	1,62	1,38	1,25	1,50
12. Desember	1,54	1,33	1,29	1,45
2012	1,67	1,45	1,30	1,53
2011	1,73	1,42	1,31	1,57
2010	1,60	1,40	1,20	1,47

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

Tabel 7.6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang
Menurut Bulan dan Klasifikasi, Jawa Tengah 2012 (Malam)

Bulan	Bintang 3+	Bintang 2	Bintang 1	Seluruh Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	1,95	1,18	2,35	1,93
02. Februari	1,97	3,53	2,50	2,09
03. Maret	2,23	4,59	1,79	2,32
04. April	2,42	1,40	1,44	2,32
05. Mei	1,79	2,88	2,16	1,87
06. Juni	1,75	2,46	1,66	1,78
07. Juli	1,76	2,00	1,33	1,75
08. Agustus	1,82	2,98	1,17	1,81
09. September	1,85	2,38	1,37	1,85
10. Oktober	1,98	3,60	1,19	2,00
11. Nopember	1,84	2,70	1,63	1,89
12. Desember	1,95	3,07	2,28	2,03
2012	1,94	2,68	1,64	1,83
2011	1,74	1,42	1,32	1,94
2010	1,62	1,40	1,20	1,49

Sumber : BPS diolah dari VHTS 2012

DATA
MENCERDASKAN
BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Jl. Pahlawan No. 6 SEMARANG 50241

Telp. 024-8412802, 8412803, 8412805

Website : <http://jateng.bps.go.id>, email : bps3300@bps.go.id

ISSN 0216-5929

